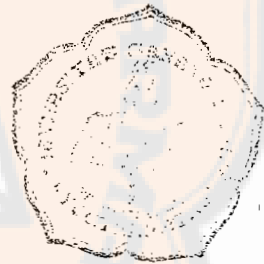


**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
PRODI PENDIDIKAN SEJARAH  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA  
TAHUN AKADEMIK 2000/2001**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh :

**Veronika Titik Erlina Listiyawati**

NIM: 961314002

NIRM: 960051120604120017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2002**

SKRIPSI

PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
PRODI PENDIDIKAN SEJARAH  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA  
TAHUN AKADEMIK 2000 / 2001

Oleh :

Veronika Titik Erlina Listiyawati

NIM : 961314002

NIRM : 960051120604120017

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Th. Sumini, M.Pd

Tanggal 27-6-02

Pembimbing II



Drs. A.K. Wiharyanto, M.M

Tanggal 29-6-02

**SKRIPSI**

**PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
PRODI PENDIDIKAN SEJARAH  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA  
TAHUN AKADEMIK 2000 / 2001**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :  
Veronika Titik Erlina Listiyawati  
NIM : 961314002  
NIRM : 960051120604120017

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 22 Mei 2002  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

**Susunan Panitia Penguji**

Ketua           Drs. Sutarjo Adisusilo J.R.  
Sekretaris     Drs. B. Musidi, M.Pd.  
Anggota       Dra. Th. Sumini M.Pd.  
Anggota       Drs. A.K Wiharyanto, M.M.  
Anggota       Drs. Y.R. Subakti, M.Pd.

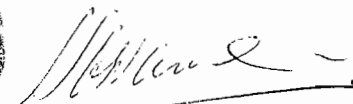


Yogyakarta, 24 Mei 2002

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sanata Dharma



Dekan



**DR. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.**

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis ini kepada :

1. (Alm) Ayahanda dan Ibunda Sudakir tercinta yang telah memberikan bantuan moril maupun spiritual kepada penulis.
2. P. Kelik Riyadi yang telah menemani penulis dalam suka dan duka dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Marcellinus Axelle Redo Avila yang menjadi inspirasi dan semangat tersendiri bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ch. Sukami yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kakakku Enita, Heri Purnomo, Ibnu, Ety, Mas Decky, Mas Nunung dan Mbak Ning yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Adikku Anna Dwi Riyanti yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## MOTTO

Jangan pernah menyerah dengan kegagalan dan jadikanlah kegagalan sebagai suatu pengalaman untuk memulai hidup yang lebih baik.



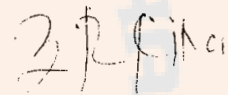
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 22 Mei 2002

Penulis



Veronika Titik Erlina L

## ABSTRAK

Nama : Veronika Titik Erlina L  
Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun Akademik 2000 / 2001.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui ada tidaknya pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa, (2) mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa, (3) dan mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun Akademik 2000 / 2001.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode ex post facto. Jenis penelitiannya adalah penelitian sampel. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 94 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Sedangkan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang sosial ekonomi orang tua (jenis pekerjaan, tingkat penghasilan, dan tingkat pendidikan), sedangkan data prestasi belajar mahasiswa diambil dari arsip atau daftar Indeks Prestasi (IP) yang telah dicapai mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah dari semester pertama sampai diadakannya penelitian ini (2001).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun akademik 2000 / 2001 , dengan hasil  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  (0,079 < 5,991). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma tahun akademik 2000 / 2001, dengan hasil  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  (2,22 < 5,991). Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan tidak adanya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun akademik 2000 / 2001, dengan hasil  $F_a < F_{tabel}$  (0,419 < 3,191) atau  $P > 0,05$



ABSTRACT

Name : Veronica Titik Erlina Listiyawati  
Thesis Title : The Effect of Parent's Economy Social Background to The Student's Study Achievement of History Education Study Program of Sanata Dharma University Yogyakarta of Academic Year 2000 / 2001

The purpose this study is (1) to know wheter there is the effect of parent's type of job to the student's study achievement or not, (2) to know wheter there is the effect of parent's income level to the student's study achievement of or not, and (3) to know wheter there is the effect of education level to the student's study achievement of History Education Study Program of Sanata Dharma University of Academic Year 2000 / 2001 or not.

The research method used is ex post facto method. Population kind is sample research. Population used this research are the student's of History Education of Sanata Dharma University Yogyakarta. Sample which are used in this research are 94 students. The technique of sample is taking by purposive sampling. The technique of taking data uses questioner and documentation. Questioner used is to get data the about the background of parent's economy social (type of job, income level, and education level). Wheter the student's study achievement are taken from archives or Indeks of Prestation (IP). Achieved by the History Education Student from the first semester to the doing of this research (2001).

The result of this research shows there is not any effect of the parent's type of job to the student's study achievement of History Education Study Program of Sanata Dharma University Yogyakarta of Academic Year 2000 / 2001, with the result  $\chi^2_{\text{account}} < \chi^2_{\text{table}}$  (0.079 < 5.991). This research result also shows there is not any effect of parent's income level to the student's study achievement of History Education Study Program of Sanata Dharma University Yogyakarta of Academic Year 2000 / 2001, with the result  $\chi^2_{\text{account}} < \chi^2_{\text{table}}$  (2.22 < 5.991). Besides, the research result also shows there is not any effect of parent's education level to the student's study achievement of History Education Study of Sanata Dharma University Yogyakarta of Academic Year 2000 / 2001 with the result  $F_{\text{a}} < F_{\text{table}}$  (0.419 < 3.191) or  $P > 0.05$ .



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan atas segala berkat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun Akademik 2000 / 2001 “**.

Penyusunan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Th. Sumini, M.Pd selaku Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan dorongan, bimbingan dan petunjuk-petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
4. Bapak Drs. A.K. Wiharyanto selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengoreksi skripsi ini hingga selesai.
5. Mbak Endang Utami yang telah membantu penulis dalam mencari data-data nilai / IP mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Yogyakarta, dan teman-teman yang membantu penulis dalam menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner.

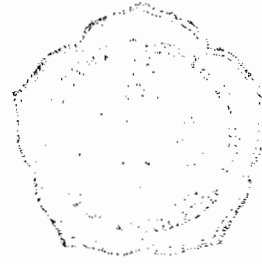
6. Mahasiswa-mahasiswi Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam mengisi kuesioner yang telah disebarkan penulis.

Segala hal yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis. Akhir kata dengan menyadari segala kelemahan dan kekurangan, penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Penulis

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teoritik.....	10

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua .....	10
a. Jenis Pekerjaan .....	12
b. Tingkat Penghasilan .....	16
c. Tingkat Pendidikan Orang Tua .....	19
2. Prestasi Belajar .....	23
a. Belajar .....	23
b. Prestasi Belajar .....	26
3. Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar .....	27
B. Kerangka Berpikir .....	29
C. Definisi Operasional .....	30
D. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi Penelitian .....	32
2. Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel .....	32
B. Pengumpulan Data .....	34
1. Metode Pengumpulan Data .....	34
2. Alat Pengumpul Data .....	34
3. Prosedur Pengumpulan Data .....	34
1) Tahap Persiapan .....	34
2) Tahap Pelaksanaan .....	35
C. Variabel Penelitian .....	39

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Variabel Bebas.....	39
2. Variabel Terikat.....	40
D. Analisis Data.....	40
1. Chi – Kuadrat.....	40
2. Variansi Satu Jalan ( Anava Satu Arah ).....	42
a. Uji Normalitas .....	42
b. Uji Homogenitas.....	43
c. Uji Statistik.....	44
d. Uji Antar Rerata .....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	48
A. Deskripsi Data .....	48
1. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Jenis Pekerjaan Orang Tua .....	48
2. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Penghasilan Orang Tua.....	50
3. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua .....	51
1. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Berlatar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua Tinggi .....	51
2. Data Prestasi Belajar mahasiswa Berlatar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua Sedang .....	53
3. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Berlatar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua Rendah .....	54

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B.	Pengujian Hipotesis .....	56
1.	Hasil Analisis Chi – Kuadrat Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Jenis Pekerjaan Orang Tua .....	56
2.	Hasil Analisis Chi – Kuadrat Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Penghasilan Orang Tua .....	58
3.	Hasil Analisis Anava Satu Arah Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	60
a.	Uji Normalitas .....	60
b.	Uji Homogenitas.....	61
C.	Pembahasan .....	63
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	70
A.	Kesimpulan.....	70
B.	Implikasi Hasil Penelitian.....	71
C.	Saran – saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

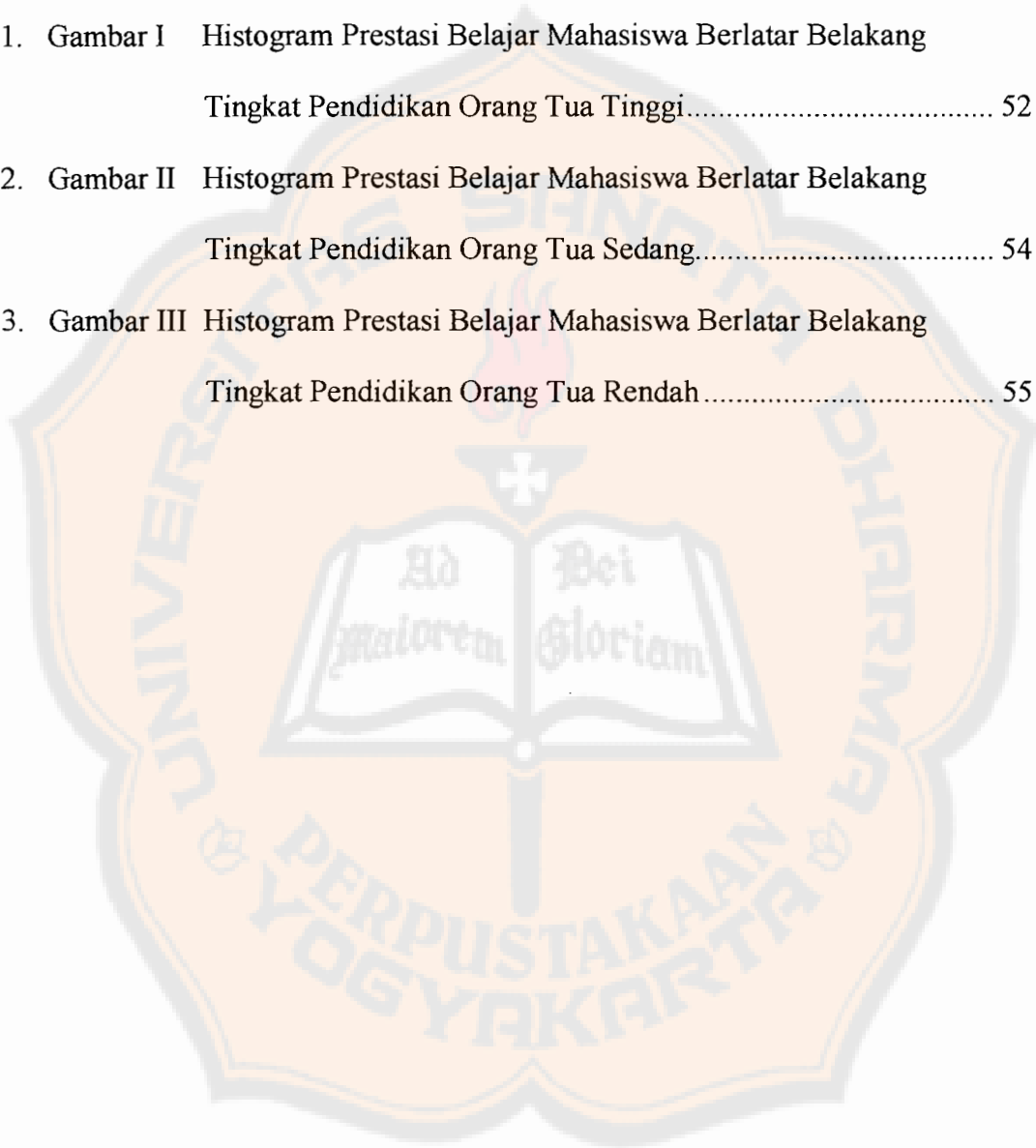


DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.	Distribusi Populasi.....	32
2. Tabel 2.	Distribusi Sampel.....	33
3. Tabel 3.	Data Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Jenis Pekerjaan Orang Tua .....	49
4. Tabel 4.	Data Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Penghasilan Orang Tua.....	50
5. Tabel 5.	Distribusi Frekwensi Prestasi Belajar Mahasiswa Berlatar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua Tinggi .....	52
6. Tabel 6.	Distribusi Frekwensi Prestasi Belajar Mahasiswa Berlatar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua Sedang.....	53
7. Tabel 7.	Distribusi Frekwensi Prestasi Belajar Mahasiswa Berlatar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua Rendah .....	55
8. Tabel 8.	Rangkuman Analisis Chi – Kuadrat Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Jenis Pekerjaan Orang Tua. ....	57
9. Tabel 9.	Rangkuman Analisis Chi – Kuadrat Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Penghasilan Orang Tua .....	59
10. Tabel 10.	Hasil Uji Normalitas Sampel.....	61
11. Tabel 11.	Hasil Uji Homogenitas Sampel .....	62
12. Tabel 12.	Analisis Variansi Satu Jalan .....	62

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar I Histogram Prestasi Belajar Mahasiswa Berlatar Belakang  
Tingkat Pendidikan Orang Tua Tinggi..... 52
2. Gambar II Histogram Prestasi Belajar Mahasiswa Berlatar Belakang  
Tingkat Pendidikan Orang Tua Sedang..... 54
3. Gambar III Histogram Prestasi Belajar Mahasiswa Berlatar Belakang  
Tingkat Pendidikan Orang Tua Rendah..... 55



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Instrumen Penelitian Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua .....	77
2. Lampiran 2. Data Prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun Akademik 1998 – 2001.....	81
3. Lampiran 3. Data Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua dari mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.....	86
4. Lampiran 4. Perhitungan Chi – Kuadrat Untuk Jenis Pekerjaan Orang Tua.....	90
5. Lampiran 5. Perhitungan Chi – Kuadrat Untuk Tingkat Penghasilan Orang Tua.....	92
6. Lampiran 6. Mencari Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi.....	94
7. Lampiran 7. Perhitungan Uji Normalitas Sampel .....	99
8. Lampiran 8. Perhitungan Uji Homogenitas Sampel.....	102
9. Lampiran 9. Perhitungan Analisa Variansi Satu Jalan .....	105

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa, terutama bangsa yang sedang membangun. Pendidikan masa kini dirasakan lebih maju bila dibandingkan dengan pendidikan pada awal abad ke-20. Perkembangan pendidikan pada dasarnya merupakan kemajuan berpikir manusia, yang pada umumnya selalu merasa tidak puas dengan kondisi yang sudah ada dan selalu menghendaki yang lebih baik dari kondisi sebelumnya.

Pendidikan merupakan proses komunikasi antara subyek pendidik dengan subyek didik. Dengan adanya komunikasi itu maka akan terbentuk subyek didik yang dewasa (matang). Oleh karena pendidik melibatkan sekurang-kurangnya dua pihak sebagai satu keutuhan, maka pendidikan merupakan kegiatan yang benar-benar manusiawi karena menyangkut hubungan pada taraf manusiawi (proses pembentukan diri anak). Dengan adanya pendidikan peserta didik dapat membantu dirinya sendiri dalam segala bidang hidup.

Diharapkan bahwa proses pendidikan itu saling mendukung dan melengkapi karena melibatkan dua pihak sehingga kedua pihak mengkomunikasikan dirinya masing-masing dalam hubungan kepercayaan yang mendalam. Sudah barang tentu dengan pendidikan dapat mencerdaskan rakyat dan menjadi manusia yang unggul. Yang dimaksud dengan manusia Indonesia yang unggul adalah manusia Indonesia yang dapat

mengembangkan berbagai potensinya sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat bersaing dengan orang lain ataupun bangsa lain. Dengan tingkat pendidikan yang baik dan berkualitas maka dapat membangun diri sendiri, membangun suatu masyarakat yang sejahtera, masyarakat yang cerdas dan yang dapat hidup seperti yang dicita-citakan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu : “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Peningkatan kualitas pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan suatu hal yang tidak dapat ditunda-tunda lagi. Pembangunan Indonesia yang berorientasi pada pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, seperti tertuang dalam GBHN tahun 1993, menempatkan pembangunan dalam bidang pendidikan pada posisi yang sangat penting. Keberhasilan salah satunya ditentukan oleh keberhasilan pembangunan bidang pendidikan.

Pada dasarnya manusia memerlukan pendidikan untuk berkembang menuju ke arah kedewasaan. Maka dapat dikatakan bahwa ada relevansi antara manusia dan pendidikan; artinya untuk menjadi manusia ( utuh, penuh, sejati, dan sempurna) mutlak diperlukan pendidikan, dan sebaliknya tanpa pendidikan, manusia merupakan satu-satunya subyek pendidikan, dan pendidikan merupakan tindakan fundamental, yakni tindakan yang tak

tergantikan untuk menjadikan (makhluk) “manusiawi“. Keberhasilan dan kegagalan pendidikan sangat erat berhubungan dengan berhasil tidaknya usaha membentuk manusia Indonesia yang dewasa.

Sehubungan dengan itu maka tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya atau menjadikan manusia dewasa susila atau membimbing anak ke arah kedewasaan.<sup>1)</sup> Tetapi pada prinsipnya hakekat pendidikan adalah pemanusiaan manusia muda, yang berarti pendidikan harus membantu agar seseorang secara tahu dan mau bertindak sebagai manusia dan bukan secara instintif saja (proses humanisasi), dan juga berusaha agar seluruh sikap dan tindak, serta aneka kegiatan seseorang benar-benar bersifat manusiawi dan semakin manusiawi (humanisasi).<sup>2)</sup>

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang secara potensial memiliki peranan paling strategis bagi pembinaan generasi muda untuk berprestasi dalam proses pembangunan.<sup>3)</sup> Pembinaan terhadap generasi muda diarahkan ke pencapaian tujuan tersebut, tidak dapat lepas dari keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Keberhasilan siswa di sekolah salah satunya ditunjukkan melalui keberhasilan dalam belajar.

Belajar merupakan proses menuju terjadinya perubahan tingkah laku dan kecakapan. Adanya perubahan dalam perilaku ini menandakan telah

---

1) Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta : Aksara Baru, 1982, hal. 71.

2) Dick Hartoko, *Memanusikan Manusia Muda (Tinjauan Pendekatan Humaniora)*, Yogyakarta : Kanisius, 1985, hal. 36

3) Sudiarto, *Menuju Pendidikan Nasional Yang Relevan*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989, hal. 51



terjadi kegiatan yang disebut belajar. Semakin banyak kemampuan yang diperoleh sampai menjadi milik pribadi, maka semakin banyak pula perubahan yang telah dialami.<sup>4)</sup> Pendapat ini diperkuat lagi oleh Cronbach yang menyatakan bahwa hakekat belajar adalah perubahan perilaku sebagai akibat dari kegiatan (belajar) yang telah dilakukan. Perubahan yang terjadi dapat dilihat pada prestasi belajar yang telah dicapai.<sup>5)</sup>

Arti pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengkajian dan pelatihan, dalam pengertian yang agak luas. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, permohonan, dan cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>6)</sup>

Sedang yang dimaksud dengan pendidikan sekolah adalah proses kegiatan yang terencana dan terorganisir yang terdiri atas kegiatan mengajar dan belajar. Kegiatan ini bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan positif pada anak didik yang sedang menuju kedewasaan.<sup>7)</sup>

Wens Tanslain mengatakan bahwa anak-anak pertama kali mengalami proses belajar di dalam keluarga.<sup>8)</sup> Di dalam keluarga anak pertama kali mengalami proses belajar berjalan, berbicara, dan mengurus dirinya sendiri,

---

<sup>4)</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : Gramedia, 1984, hal. 34

<sup>5)</sup> Lee J. Cronbach, *Educational Psychology*, USA : Harcourt, Brace World inc, 1914, hal. 71.

<sup>6)</sup> Anton Mulyono, (Penyunting Penyelia), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, 1990, hal. 232.

<sup>7)</sup> W.S. Winkel, *op.cit*, hal. 17

<sup>8)</sup> Wens Tanslain, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Gramedia Pustaka, 1992, hal. 45.

serta mengembangkan sifat persahabatan, cinta kasih, disiplin, kerja sama, dan bertingkah laku yang baik. Dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lembaga sosial resmi yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.<sup>9)</sup>

Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-hari lazim disebut ayah, ibu.<sup>10)</sup> Mereka inilah yang memegang peranan dalam kelangsungan hidup suatu rumah tangga atau keluarga. Sedangkan semua anak atau semua yang berada dalam pengawasan atau asuhannya disebut anggota keluarga. Pengertian orang tua erat kaitannya dengan pengertian keluarga. Driyarkara mendefinisikan keluarga adalah ayah, ibu dan anak, ketiga unsur ini merupakan tritunggal.<sup>11)</sup>

Orang tua mempunyai peranan yang penting dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap semua anggota keluarga yang berada di bawah tanggung jawabnya. Salah satunya adalah tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak. Orang tua turut menentukan keberhasilan anak dalam pendidikan. Jika orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak-anak, maka memerlukan suatu hubungan timbal balik yang harmonis antara anggota keluarga.

---

<sup>9)</sup> Wens Tanslain, *op. cit.*, h. 4.1

<sup>10)</sup> Thamrin Nasution dan Nurhazilah Nasution, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Yogyakarta : Kanisius, 1985, hal. 1.

<sup>11)</sup> Driyarkara, *Driyarkara Tentang Pendidikan*, Yogyakarta : Kanisius, 1980, hal. 127.

Keadaan sosial ekonomi keluarga menunjuk pada kemampuan finansial siswa dan perlengkapan materi yang dimiliki siswa. Keadaan ini dapat bertaraf baik-cukup-kurang. Yang pokok di sini bukan keadaan itu sendiri, melainkan kondisi siswa yang timbul sebagai akibat dari keadaan itu. Kondisi siswa yang intern itu dapat bersifat psikis, dapat pula bersifat fisik. Kondisi inilah yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh itu dapat bersifat “positif” (menunjang belajar) atau “negatif” (menghambat belajar) anak. Kemampuan berpikir antara anak yang dibesarkan dalam kondisi keluarga yang baik, yang berasal dari keluarga kecil, kondisi ekonominya lebih baik dan tingkat pendidikan orang tua tinggi berbeda dengan anak yang dibesarkan dari keluarga kelas sosial bawah yang pada umumnya banyak memiliki saudara, kondisi ekonomi keluarga lemah dan tingkat pendidikan orang tuanya rendah. Salah satu perbedaan itu tampak dalam prestasi belajar mereka di sekolah.

Pada dasarnya ada dua faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi :

- 1) Taraf intelegensi kemampuan belajar,
- 2) Motivasi belajar,
- 3) Perasaan sikap minat,
- 4) Keadaan fisik – keadaan psikologis.

Sedangkan faktor ekstern meliputi :

- 1) Keadaan ekonomis,
- 2) Tingkat pendidikan orang tua,
- 3) Keadaan waktu, mencakup jumlah jam setiap hari yang tersedia untuk belajar,
- 4) faktor yang berasal dari pihak guru.

Untuk mencapai pendidikan formal sampai tingkat tinggi (Perguruan Tinggi), peneliti menduga bahwa tingkat sosial ekonomi orang tua turut mempengaruhi dalam mendorong anak-anak untuk mencapai prestasi. Seperti kita ketahui bahwa pendidikan memang sangat dibutuhkan karena melalui pendidikan tersebut terjadi proses pengembangan kemampuan, pengetahuan,

sikap, tingkah laku, kompetensi sosial.<sup>12)</sup> Dengan demikian pendidikan tersebut akan mempengaruhi cara interaksi, cara berpikir, dan sikap terhadap suatu masalah yang dihadapi.

## **B. Perumusan Masalah**

Agar masalah dalam penelitian tidak menjadi luas, maka peneliti hanya membatasi pada masalah faktor ekstern yang berupa latar belakang sosial-ekonomi orang tua. Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta ?
2. Apakah ada pengaruh tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta ?
3. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar sejarah mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

---

<sup>12)</sup> S.T. Vembrianto, *Pengantar Pendidikan dan Kependudukan*, IKIP Yogyakarta, 1982, hal. 46.

2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

#### **A. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Orang Tua

Orang tua mengetahui hal-hal yang dikehendaki anak, sehingga orang tua dapat memperhatikan dan berusaha sedapat mungkin untuk memenuhi kebutuhan anak yang diperlukan dalam belajar, sehingga anak dapat berkembang mewujudkan keinginannya dan dapat berhasil dalam studi dengan prestasi yang memuaskan.

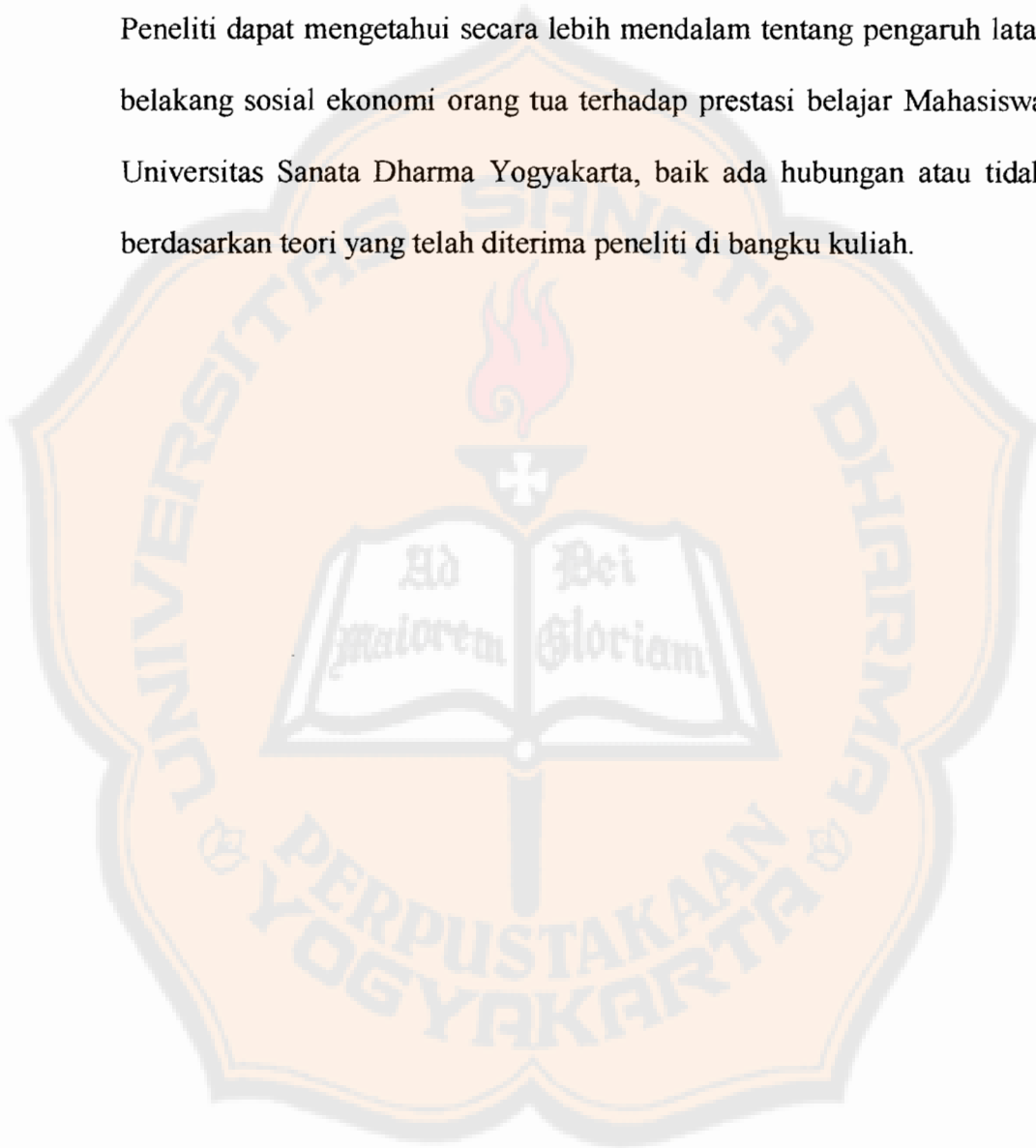
2. Bagi Universitas Sanata Dharma, khususnya prodi Pendidikan Sejarah.

- Memperkaya khazanah dunia pustaka terutama karya ilmiah Pendidikan Sejarah.
- Dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar dosen-dosen Pendidikan Sejarah.
- Digunakan sebagai titik tolak dalam penelitian sejenis dengan fokus yang berbeda, sehingga aspek lain yang mempengaruhi prestasi

belajar Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma dapat diungkap.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, baik ada hubungan atau tidak berdasarkan teori yang telah diterima peneliti di bangku kuliah.





## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua

Telah disinggung di muka bahwa prestasi belajar anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja tetapi juga faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal itu adalah status sosial ekonomi keluarga. Remaja-remaja yang status sosial ekonomi orang tuanya baik, berkecukupan, mampu, kaya akan menunjukkan nilai yang lebih tinggi dalam test kemampuan akademis, dalam test hasil belajar dan dalam lamanya bersekolah daripada mereka yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah atau kurang menguntungkan, kurang berada, miskin. Sehubungan dengan itu, remaja-remaja yang orang tuanya berpendidikan tinggi lebih mungkin melanjutkan pelajarannya ke perguruan tinggi daripada remaja-remaja yang orang tuanya tidak pernah mengenyam pendidikan tinggi. Dan remaja-remaja yang orang tuanya berijazah sekolah lanjutan tinggi atas lebih mungkin melanjutkan studinya ke perguruan tinggi daripada remaja yang orang tuanya tidak seperti itu.<sup>13)</sup>

Tetapi perlu diingat bahwa tetap saja ada perkecualian, yaitu tidak semua remaja yang berasal dari keluarga berada, menunjukkan prestasi akademik yang tinggi jika dibandingkan dengan remaja dari keluarga yang

---

<sup>13)</sup> M. Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Terapan*, Yogyakarta : BPFE, 1990, hal. 87.

lebih miskin, dan banyak remaja yang datang dari keluarga-keluarga yang kurang berkecukupan mampu melanjutkan studi di perguruan tinggi.

Salah satu alasan bahwa latar belakang keluarga itu berkait dengan prestasi belajar ialah bahwa anak-anak dari lapisan sosial ekonomi rendah mungkin sekali masuk sekolah dengan berbekalkan nilai rendah yang ditunjukkan melalui tes berkemampuan akademik dasar.<sup>14)</sup> Perbedaan-perbedaan yang ada disebabkan baik oleh faktor keturunan maupun oleh faktor lingkungan. Orang dari lapisan menengah pada umumnya memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi daripada orang-orang dari lapisan bawah, dan keuntungan ini diteruskan kepada anak-anaknya baik melalui keturunan maupun lingkungan yang lebih baik. Dari lingkungan yang lebih baik itu anak-anak memperoleh perawatan kesehatan dan makan yang lebih baik, sehingga akan menunjukkan prestasi yang gemilang.

Adanya keadaan sosial ekonomi yang baik akan sangat membantu terhadap kelancaran dan perkembangan belajar anak. Hal ini dapat kita lihat apabila suatu keluarga dengan keadaan sosial ekonomi yang baik, maka kebutuhan akan fasilitas belajar dari si anak pasti dapat tercukupi dan ia akan mempunyai kesempatan yang lebih luas di dalam kelancaran studynya dan perkembangan dirinya untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Apabila keadaan sosial ekonomi mencukupi, maka tentunya orang tua lebih mencurahkan perhatian terhadap pendidikan anak-anak mereka, tetapi hal ini tentunya tidak mutlak dijamin kebenarannya. Walaupun keadaan sosial

---

<sup>14)</sup> M. Dimiyati Mahmud, *op.cit.*, hal. 88.

ekonomi keluarga baik, tetapi apabila orang tua tidak memperhatikan pendidikan anak-anaknya, maka hal ini tidak akan menguntungkan kelancaran studi dan perkembangan anak-anak mereka sendiri. Mungkin juga dapat terjadi, keadaan sosial ekonomi keluarga tercukupi, orang tua selalu memperhatikan tetapi anak sendiri mengalami perkembangan yang tidak wajar karena adanya pengaruh faktor-faktor dari luar yang berpengaruh negatif terhadap perkembangan anak.

Menurut Nasution, terdapat beberapa indikator yang membedakan apakah seseorang termasuk dalam klasifikasi tingkat ekonomi tinggi, sedang dan rendah. Indikator-indikator itu bisa berupa jabatan, jumlah, dan sumber pendapatan, tingkat pendidikan.<sup>15)</sup> Jenjang atau status sosial ekonomi terbentuk karena orang tua mahasiswa memiliki aneka macam latar belakang pendidikan, kedudukan, kekayaan. Untuk menempatkan posisi seseorang ke dalam jenjang status sosial ekonomi, peneliti menggunakan faktor pekerjaan, tingkat penghasilan, dan tingkat pendidikan orang tua. Untuk lebih jelasnya peneliti akan membahas satu persatu ketiga hal tersebut:

**a. Jenis Pekerjaan**

Jenis pekerjaan adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh penghasilan, di mana jenis pekerjaan orang tua mahasiswa yang satu sudah tentu berbeda dengan jenis pekerjaan orang tua mahasiswa yang lain. Sedangkan bekerja adalah menjalankan suatu kegiatan yang menghasilkan sesuatu, dalam hal ini adalah upah atau gaji tertentu pada

---

<sup>15)</sup> Nasution Thamrin dan Nurhazilah Nasution, *op. cit*, hal. 31

setiap bulan, minggu ataupun hari. Pekerjaan ini dibedakan oleh Spillane menjadi beberapa jenis :

1) Pekerjaan Pokok

Pekerjaan pokok adalah jenis pekerjaan yang dimiliki oleh seseorang sebagai sumber utama dari penghasilan, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sifat pekerjaan ini adalah tetap. Apabila penghasilan dari pekerjaan pokok ini tidak atau belum mencukupi untuk keperluan hidupnya, maka perlu diusahakan adanya penghasilan lain di luar penghasilan pokok, yang disebut sebagai penghasilan tambahan atau sampingan.

2) Pekerjaan Sampingan atau Sambilan

Pekerjaan sampingan adalah pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan oleh seseorang sebagai pekerjaan tambahan untuk memperoleh penghasilan tambahan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sifat pekerjaan sambilan ini adalah melengkapi pekerjaan pokok. Pekerjaan ini sama halnya pekerjaan pokok yaitu tidaklah sama untuk masing-masing orang. <sup>16)</sup>

Selanjutnya Spillane juga mengelompokkan jenis pekerjaan atau jabatan menjadi 9 golongan dan disesuaikan dari pekerjaan terendah sampai tertinggi, sebagai berikut :

---

<sup>16)</sup> J. Spillane James. S.J, *Socio Economic Characteristic and Metal Attitudes of YKTPK Student*, Yogyakarta : USD, 1982, hal 14

1. Golongan A
  - meninggal dunia
  - pensiunan
  - tidak mempunyai pekerjaan tetap
2. Golongan B
  - buruh nelayan
  - buruh tani
  - buruh penebang kayu
3. Golongan C
  - buruh tidak tetap
  - petani penyewa
  - tukang penarik becak
4. Golongan D
  - pembantu rumah tangga
  - penjual keliling
  - tukang cuci
5. Golongan E
 

<ul style="list-style-type: none"> <li>- artis / seniman</li> <li>- buruh tetap</li> <li>- montir</li> <li>- pandai besi</li> <li>- penjahit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- penjaga toko</li> <li>- sopis bus / colt</li> <li>- tukang kayu</li> <li>- tukang listrik</li> <li>- tukang mesin</li> </ul>
---	---
6. Golongan F
 

<ul style="list-style-type: none"> <li>- pemilik colt</li> <li>- penggarap tanah</li> <li>- pengawas keamanan</li> <li>- petani pemilik sawah</li> <li>- pegawai sipil ABRI</li> <li>- pemilik toko</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mandor</li> <li>- pedagang</li> <li>- pegawai kantor</li> <li>- peternak</li> <li>- tuan tanah</li> </ul>
--	--
7. Golongan G
 

<ul style="list-style-type: none"> <li>- ABRI</li> <li>- pegawai badan hukum</li> <li>- manager perusahaan kecil</li> <li>- supervisor / pengawas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pamong praja</li> <li>- kepala bagian</li> <li>- pegawai negeri (golongan Ia – Id)</li> </ul>
--	--
8. Golongan H
 

<ul style="list-style-type: none"> <li>- guru SLTP / SMU</li> <li>- juru rawat</li> <li>- pekerja sosial</li> <li>- perwira ABRI (Letda, Lettu, Kaptan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pegawai negeri (Golongan IIa-IIid)</li> <li>- Kepala Sekolah</li> <li>- Kontraktor</li> <li>- Wartawan</li> </ul>
--	--
9. Golongan I
 

<ul style="list-style-type: none"> <li>- ahli hukum</li> <li>- manager perusahaan</li> <li>- apoteker</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- arsitek</li> <li>- dokter</li> <li>- dosen</li> </ul>
--	--



- gubernur
- kontraktor besar
- kepala kantor pusat
- menteri
- pegawai negeri  
(golongan IIIa – IIIId)
- pengarang
- peneliti
- penerbang
- walikota/bupati

Berdasar dari jenis pekerjaan yang dikelompokkan oleh Spillane di atas, maka dalam penelitian ini penulis membedakan jenis pekerjaan berdasarkan siapa yang memberikan penghasilan (yang memberi gaji): apakah dari pemerintah, swasta atau usaha sendiri. Oleh karena itu jenis pekerjaan dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- a. Pegawai (negeri dan swasta)
- b. Petani
- c. Lain-lain

## **b. Tingkat Penghasilan**

### **1) Pengertian Penghasilan**

Penghasilan sangat erat hubungannya dengan pendapatan. Bahkan seringkali orang menanyakan pengertian tersebut. San S. Hutabarat membedakan kedua pengertian tersebut sebagai berikut:

Penghasilan adalah setiap hasil yang diperoleh dari kegiatan usaha tertentu, misalnya gaji yang diperoleh karena bekerja pada suatu perusahaan sedangkan pendapatan adalah suatu penghasilan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu, misalnya bunga simpanan bank.<sup>17)</sup>

<sup>17)</sup> San S. Hutabarat, *Pendidikan Kependudukan*, Dep Dik Bud dan BKKBN, 1978, hal



Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers, pendapatan adalah hasil yang diperoleh suatu keluarga baik bersumber dari pekerjaan pokok, maupun pekerjaan sampingan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan.<sup>18)</sup>

Dalam penelitian ini penulis tidak membedakan arti dari pendapatan dan penghasilan karena keduanya mempunyai pengertian yang sama yaitu besarnya arus uang dan barang yang masuk dalam suatu rumah tangga yang diperoleh dari usahanya yang yang dinilai dengan satuan uang.

Penghasilan ini ada dua macam yaitu:

- a. Penghasilan pokok, yaitu penghasilan yang dimiliki oleh seseorang sebagai sumber utama untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan sifat penghasilan ini adalah tetap
- b. Penghasilan sampingan, yaitu penghasilan yang dimiliki oleh seseorang di luar penghasilan pokoknya dan sifat dari penghasilan sampingan ini adalah melengkapi penghasilan pokok.

Penghasilan dalam jumlah yang besar akan memudahkan bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan, termasuk kebutuhan akan pendidikan. Sebaliknya penghasilan dalam jumlah kecil akan mengakibatkan keluarga dalam kekurangan, sehingga dapat dikatakan rendah status sosial ekonominya. Pemenuhan kebutuhan sering dirasa sukar dengan penghasilan yang kecil, padahal mereka dituntut untuk dapat selalu mempertahankan kehidupan keluarganya. Agar kebutuhan pokok

---

<sup>18)</sup> Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers, *Kewmiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta : CV. Rajawali, 1982, hal. 92

hidup dapat terpenuhi seringkali harus mengorbankan kebutuhan lain yang sifatnya tidak mendesak.

## 2) Bentuk Pendapatan

Biro pusat statistik pada tahun 1982 membedakan bentuk pendapatan menjadi tiga, yaitu:

- Pendapatan berupa uang, adalah segala penghasilan berupa uang dan biasanya diterima sebagai besar jasa dari majikan, hasil pertanian atau perkebunan, uang pensiun, jaminan sosial
- Pendapatan berupa barang, adalah segala penghasilan yang bersifat reguler dan biasanya berbentuk barang.
- Lain-lain penerimaan uang dan barang

Untuk penerimaan uang dan barang yang dipakai sebagai pedoman adalah segala penerimaan yang bersifat transfer atau redistribusi dan biasanya membawa perubahan dalam keuangan rumah tangga, misalnya penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang, hasil undian, warisan, penagihan piutang, kiriman uang, menang judi.

## c. Tingkat Pendidikan Orang Tua

### 1) Pengertian Pendidikan

Dalam perkembangan peradaban manusia banyak pengertian, pandangan, dan teori yang dikemukakan orang mengenai pendidikan. Pengertian-pengertian, pandangan-pandangan dan teori-teori tersebut dirumuskan secara berbeda-beda. Meskipun demikian, pendidikan

berlangsung terus tanpa menunggu adanya keseragaman arti dan teori pendidikan.

Pendidikan adalah semua perubahan dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya, serta keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha menyiapkan agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmani dan rohani. <sup>19)</sup> Dalam pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. <sup>20)</sup>

Langeveld memberi pengertian bahwa pendidikan adalah membimbing anak manusia menuju kedewasaan dan kemandirian. <sup>21)</sup> Ki Hajar Dewantoro berpendapat bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memberikan tuntunan pada segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia mampu dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup lahir dan batin yang setinggi-tingginya. <sup>22)</sup>

---

<sup>19)</sup> Soegondo Poerbakawatja dan Harahap, *Enslikopedia Pendidikan*, Jakarta : Gunung Agung, 1982, hal. 257.

<sup>20)</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rusdakarya, 1995, hal. 10.

<sup>21)</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*, Bandung : Mandar Maju, 1992, hal. 22

<sup>22)</sup> Mury Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Kanisius, 1982, hal. 24.

Driyarkara berpandangan bahwa pendidikan harus membuat agar seseorang secara tahu dan mau bertindak sebagai manusia dan bukan secara perasaan saja. (Jadi pendidikan merupakan proses humanisasi). Lebih lanjut juga dijelaskan bahwa pendidikan hendaknya dipahami juga sebagai homonisasi, yaitu usaha agar seluruh sikap dan tindakan serta aneka kegiatan seseorang bersifat manusiawi.<sup>23)</sup>

Dari pengertian-perngertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa, orang tua terhadap generasi muda dengan memberikan pengetahuan dan keterampilannya serta pengalamannya dengan cara pembimbingan dan pengajaran dengan tujuan mencetak manusia yang bersifat manusiawi.

## 2) Tingkat pendidikan orang tua

Tingkat pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan akhir yang ditempuh oleh orang tua siswa. Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal (sekolah) yang pernah diikuti oleh orang tua siswa. Yang dimaksud pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan mengikuti pola berjenjang sesuai dengan perkembangan usia ataupun kemampuan dan menggunakan sistem yang teratur dalam bentuk birokrasi, materi pendidikan yang terencana dalam kurikulum, pengakuan resmi setelah evaluasi dengan ijazah.<sup>24)</sup> Dalam hal

---

<sup>23)</sup> Driyarkara, *op.cit.* hal 127-132.

<sup>24)</sup> Sudiardjo, *Profesi Kependidikan II*, Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma, 1997, hal. 15.

ini tingkat pendidikan orang tua dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu : (1) Tingkat pendidikan tinggi yang meliputi tamatan perguruan tinggi/akademi, (2) Tingkat pendidikan menengah yang meliputi tamatan SMU / SMK dan SLTP, (3) Tingkat pendidikan rendah yang meliputi tamatan SD dan tidak pernah mengenyam pendidikan sama sekali.

Sesuai dengan tingkatan dan bentuk yang ada pada pendidikan formal (sekolah), maka kepribadian yang terbentuk juga akan berbeda atau wawasan pendidikan yang dimiliki akan berbeda. Tingkat pendidikan formal yang lebih tinggi akan lebih menguntungkan bagi kehidupan seseorang, karena tingkat pendidikan seseorang yang lebih tinggi akan memungkinkan orang tersebut untuk dapat mengembangkan dirinya secara luas.

Perlu dipahami bahwa setiap orang tua mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memberikan dorongan kepada anak-anaknya. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang berasal dari perguruan tinggi memiliki keterampilan, pemahaman, pengetahuan dan kemampuan yang lebih baik jika dibandingkan dengan orang tua yang tingkat pendidikannya SD, SLTP, SMU/SMK atau tidak pernah mengenyam pendidikan sama sekali.

Orang tua yang berpendidikan lebih tinggi akan aktif dalam mendorong perkembangan anak. Pengalaman mengenyam pendidikan lebih tinggi memudahkan orang tua membantu kesulitan belajar anak,



karena orang tua memiliki pengalaman dan cara untuk mengatasinya. Pengetahuan yang lebih luas memungkinkan orang tua untuk membantu mengatasi kesulitan belajar anak sehingga prestasi belajarnya dapat ditingkatkan.

Orang tua yang tingkat pendidikannya rendah dapat dikatakan kurang atau mempunyai kemungkinan kecil untuk memberikan pengaruh terhadap anak-anaknya. Sebab pengetahuan, kemampuan dan keterampilan akademisnya pun terbatas sehingga pengaruh yang diberikan kepada anak juga terbatas.

Tingkat pendidikan orang tua juga berkaitan dengan pekerjaan dan penghasilannya. Jenjang pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan orang tua untuk menduduki jenjang pekerjaan formal yang lebih tinggi. Dan tidak dapat dipungkiri juga bahwa jenjang pekerjaan yang lebih tinggi akan mempengaruhi penghasilan dan tingkat sosial ekonomi. Semakin tinggi jenjang pekerjaan formal yang dimiliki akan semakin tinggi pula penghasilannya.

Tingkat pendidikan orang tua juga mewarnai tingkat perhatian orang tua terhadap anaknya.<sup>25)</sup> Biasanya orang yang berpendidikan rendah akan mempunyai cakrawala yang sempit tentang pendidikan, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap pengertian orang tua tentang pendidikan. Jika orang tua kurang memahami pendidikan, maka hal ini akan berpengaruh terhadap pola asuh orang tua dan kadang-kadang cita-cita pun

---

<sup>25)</sup> Aswardo Bahar, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta : Depdikbud, 1989, hal. 28.

harus menuruti kehendak orang tua. Dan hal ini berbeda dengan orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi dan mengerti psikologi anak. Orang tua seperti ini akan mempunyai pola asuh yang lebih demokratis.

## 2. Prestasi Belajar

### a. Belajar

Dalam kehidupan sehari-hari banyak kegiatan yang telah dilakukan. Sebenarnya ini merupakan gejala dari belajar karena tidaklah mungkin kegiatan tersebut dilaksanakan tanpa belajar terlebih dahulu. Belajar juga mengakibatkan adanya perubahan yang tadinya belum bisa menjadi bisa. Oleh Mohammad Surya, belajar dirumuskan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>26)</sup>

Belajar juga bisa dikatakan sebagai suatu hal yang bisa terjadi pada manusia yakni suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap.<sup>27)</sup> Perubahan yang dimaksud di sini mempunyai sifat relatif konstan dan berbekas. Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan segala tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil

---

<sup>26)</sup> Muhammad Surya, *Dasar-Dasar Penyuluhan Konseling*, Jakarta : Depdikbud, 1988, hal. 32.

<sup>27)</sup> W.S. Winkel. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : PT Gramedia, 1987, hal. 36.

h



pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah atau keluarga sendiri.

Belajar adalah paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar yang sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses belajar, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam lingkungan berbagai disiplin ilmu, yang berkaitan dengan upaya pendidikan.<sup>28)</sup>

Secara keseluruhan, kegiatan belajar menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai aktivitas, kegairahan, usaha belajar atau kekuatan dan ketangkasan dalam melakukan suatu tindakan.<sup>29)</sup> Jadi kegiatan belajar berarti ketangkasan dan kekuatan dalam kaitannya dengan belajar. Sumadi Suryabrata yang dikutip Barkah Lestari mengemukakan beberapa cara pengembangan kebiasaan belajar, yakni : (a) penyusunan rencana studi, (b) penyusunan jadwal belajar, (c) penggunaan waktu, (d)tekhnik belajar yang baik.<sup>30)</sup> Keempat hal itu merupakan cara yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Hal ini mudah dimengerti karena

---

<sup>28)</sup> Muhibbin Syah, *op-cit*, hal. 94.

<sup>29)</sup> W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1976, hal. 323.

<sup>30)</sup> Barkah Lestari, *Kegiatan Belajar Dalam Hubungannya dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi*, Yogyakarta : IKIP Perj, 1989, hal. 9.



seorang siswa melakukan kegiatan belajar pasti memerlukan perencanaan dan kemauan untuk menggunakan waktu untuk belajar. Kalaupun ada yang bekerja, dan melakukan kegiatan di luar belajar yang sifatnya sampingan, namun tidak menutup kemungkinan seorang siswa menganggap belajar hanya sekedar kegiatan sampingan dari kegiatan utamanya di luar belajar. Hanya saja siswa yang demikian jumlahnya terbatas.

Walaupun demikian tidak jarang ada siswa yang tidak dapat memanfaatkan waktunya untuk belajar dengan baik atau bersifat santai. Hal inilah yang seringkali menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa.

Sedangkan pengertian belajar menurut pendapat tradisional seperti dikemukakan oleh S. Nasution adalah "Belajar itu hanya menambah dan mengumpulkan sejumlah ilmu pengetahuan." Pendapat tersebut dalam praktek sangat banyak dianut di sekolah, yang mana seorang guru berusaha memberikan ilmu sebanyak mungkin dan murid giat mengumpulkannya. Di sini sering terlihat bahwa belajar itu disamakan dengan menghafal.<sup>31)</sup>

Dari definisi para ahli tersebut dapat kita simpulkan bahwa belajar adalah suatu proses / kegiatan yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru (perubahan dari tidak bisa menjadi bisa) secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan.

---

<sup>31)</sup> Roestiyah, N.K, *Masalah-Masalah Keguruan*, Jakarta : PT Bina Aksara, 1982, hal. 149.

### b. Prestasi Belajar

Betapapun jelasnya suatu tujuan pendidikan tanpa adanya pengukuran hasil belajar akan sulit untuk diketahui, apakah hasil itu mengalami peningkatan atau mengalami penurunan. Kemajuan dan keberhasilan pendidikan itu layak dikatakan apabila suatu program atau rancangan pendidikan di dalam pelaksanaannya disertai bukti dari peningkatan prestasi yang dapat dinilai dari hasil belajar.

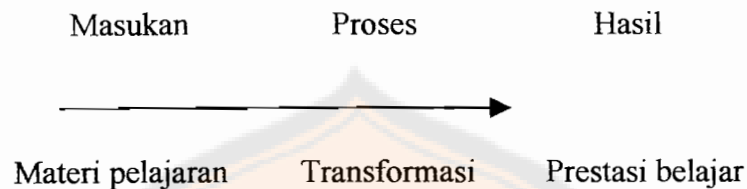
Prestasi belajar merupakan suatu transformasi terhadap suatu masukan yang berupa materi pelajaran. Prestasi belajar menurut Muhibbin Syah meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa, tetapi hal itu sulit diungkapkan sebab perubahan hasil belajar ada yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba), sehingga guru hanya dapat melihat perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai akibat/hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta maupun karsa.<sup>32)</sup> Sementara itu pengertian prestasi belajar oleh Poerwadarminto diartikan sebagai suatu hasil yang telah dicapai. Prestasi itu mengacu pada hasil belajar yang telah dicapai anak didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai hasil pengolahan output dari suatu proses transformasi terhadap masukan atau input yang

---

<sup>32)</sup> Muhibbin Syah, *Op-Cit*, h. 87.

berupa materi pelajaran <sup>33)</sup> Menurut Ngalim Purwanto belajar dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar di atas menunjukkan bahwa masukan merupakan bahan baku yang perlu diolah, dalam hal ini diberi pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar. Materi pelajaran itu akan ditransformasikan kepada siswa melalui suatu proses yang disebut dengan proses belajar mengajar. Hasil dari proses pengolahan materi pelajaran adalah prestasi belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, hakekat prestasi belajar adalah hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa yang dilakukan dengan evaluasi. Hasil evaluasi ini menentukan baik tidaknya siswa / lulus tidaknya siswa dalam studi tersebut.

### **3. Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar.**

Pengaruh dapat dimengerti sebagai daya atau yang ditimbulkan dari sesuatu (orang, benda) yang berkuasa atau berkekuatan.<sup>34)</sup> Kata pengaruh menunjukkan adanya kemampuan untuk memberikan perubahan pada

<sup>33)</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Karya, 1987, h. 115.

<sup>34)</sup> W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1976, hal. 731

suatu barang, benda, atau suatu keadaan tertentu. Perubahan yang terjadi bisa positif atau negatif tergantung pada akibat yang ditimbulkan.

Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar dimasukkan sebagai kemampuan dari jenis pekerjaan, tingkat penghasilan, dan tingkat pendidikan orang tua untuk memberikan perubahan pada prestasi belajar mahasiswa. Status sosial ekonomi orang tua yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar anak adalah tingkat pendidikan orang tua, karena dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan mempunyai kecenderungan untuk menduduki jenjang pekerjaan formal yang lebih tinggi pula. Keluarga dengan tingkat pendidikan orang tua yang semakin tinggi lebih mampu untuk menyediakan fasilitas belajar yang memadai di mana fasilitas belajar ini akan mendukung penerapan prestasi belajar yang maksimal.

Tingkat pendidikan orang tua juga berkaitan dengan pekerjaan dan penghasilan, sebab tingkat pendidikan yang diperoleh orang tua akan menunjukkan tinggi rendahnya kedudukan atau jabatan yang dipegangnya. Tingkat pendidikan juga menentukan jumlah penghasilan yang akan diterimanya. Tingkat pendidikan, pekerjaan dan penghasilan saling menunjang, ketiga hal tersebut juga akan menentukan status sosial ekonomi seseorang.



## B. Kerangka Berpikir

Keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar banyak dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Salah satu faktor ekstern yang mempunyai pengaruh kuat terhadap prestasi belajar adalah status sosial ekonomi orang tua yang meliputi jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, dan tingkat pendidikan orang tua.

Latar belakang sosial ekonomi orang tua mempunyai implikasi pada prestasi belajar anak, yaitu berkaitan dengan penyediaan fasilitas belajar dan pemenuhan biaya pendidikan yang cukup besar. Orang tua yang berpendidikan lebih tinggi akan menempati jenjang pekerjaan formal yang lebih tinggi dan penghasilannya pun akan lebih besar. Penghasilan yang besar membuat ekonomi keluarga menjadi lebih baik.

Penghasilan yang besar memungkinkan tersedianya fasilitas belajar yang cukup seperti buku-buku pelajaran, uang sekolah, uang kegiatan dan ruang belajar sendiri. Siswa belajar memerlukan sarana yang kadang-kadang mahal. Bila keadaan ekonomi keluarga kurang mendukung maka keadaan ini dapat menghambat anak dalam belajar. Sebaliknya keadaan ekonomi yang tinggi memungkinkan cukup tersedianya sarana belajar yang diperlukan anak, membuat anak dapat belajar dengan baik dan tenang sehingga prestasi belajar yang dicapai dapat maksimal.

Selain tingkat penghasilan, tingkat pendidikan orang tua juga mempengaruhi prestasi belajar anak. Tingkat pendidikan yang dicapai orang tua akan mempengaruhi dalam bentuk pandangan tersendiri tentang dunia

pendidikan. Biasanya orang yang berpendidikan rendah akan mempunyai cakrawala yang sempit tentang pendidikan, sehingga orang tua kurang memahami tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya. Dan hal ini berbeda dengan orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi dan mengerti psikologi anak. Orang tua seperti ini akan memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Sosok orang tua biasanya menjadi panutan bagi anggota keluarga yang lain, begitu pula dengan anak, anak cenderung untuk mencontoh keberhasilan orang tua. Keberhasilan orang tua mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi menjadi cambuk bagi anak untuk mencapai hal yang serupa.

Orang tua yang berpendidikan tinggi akan menempati jenjang pekerjaan formal yang tinggi daripada yang berpendidikan rendah. Begitu juga dengan penghasilan yang dimiliki seseorang ditentukan oleh tinggi rendahnya jenjang pekerjaan formal yang dimiliki orang tersebut. Jabatan dan penghasilan yang dimiliki orang tua akan mendudukannya kepada status sosial tertentu dalam masyarakat. Pendidikan, pekerjaan dan penghasilan yang lebih tinggi menyebabkan orang tua menduduki status sosial yang lebih tinggi dalam masyarakat.

### **C. Definisi Operasional**

#### **1. Jenis Pekerjaan Orang Tua**

yaitu suatu bentuk kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh penghasilan dimana dalam hal ini jenis pekerjaan orang tua dibedakan



menjadi tiga, yaitu pegawai (negeri dan swasta), petani dan lain-lain (bukan pegawai ataupun petani).

2. Tingkat Pendapatan Orang Tua

yaitu keseluruhan penerimaan dari pekerjaan pokok yang merupakan gaji atau upah tetap yang diterima setiap bulan serta penerimaan lain yang dinilai dengan uang.

3. Tingkat Pendidikan Orang Tua

yaitu tingkat pendidikan formal (sekolah) yang pernah diikuti oleh orang tua mahasiswa. Dalam hal ini tingkat pendidikan orang tua diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu perguruan tinggi, SLTA dan SLTP, SD.

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu transformasi terhadap suatu masukan yang berupa materi pelajaran. Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah sampai sejauh mana anak menguasai dan memahami materi pelajaran.

Prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai yang berhasil dicapai mahasiswa.

**D. Hipotesis**

Berdasarkan penjelasan pendahuluan landasan teori dan kerangka berpikir di atas, maka dikemukakan hipotesa :

1. Ada pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa.
2. Ada pengaruh tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa.
3. Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun akademik 2000/2001, yang keseluruhannya terdiri dari 184 orang mahasiswa. Angkatan 1998 dengan jumlah 21 orang, angkatan 1999 dengan jumlah 48 orang, angkatan 2000 dengan jumlah mahasiswa 62 orang dan angkatan 2001 dengan jumlah mahasiswa 53 orang. Populasi secara rinci diuraikan dalam tabel 1 berikut :

**Tabel 1.**

**Distribusi Populasi**

<b>No.</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>
1	1998	21
2	1999	48
3	2000	62
4	2001	53
	<b>Jumlah</b>	<b>184</b>

**2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat

diambil antara 10 – 15 %, atau 20 – 25 % atau lebih. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka prosentase sampel dalam penelitian ini adalah 30 % sehingga sampel penelitian ini berjumlah 94 orang yang terdiri dari tiga angkatan, yaitu mahasiswa angkatan 1998, angkatan 1999, dan angkatan 2000. Alasan diikutsertakannya mahasiswa angkatan 1998, 1999, dan 2000 Pendidikan Sejarah, kecuali angkatan 2001 adalah semakin banyak jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini akan semakin baik, karena dapat dibuktikan apakah benar latar belakang sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Selain itu,, setiap mahasiswa mempunyai orang tua yang latar belakang sosial ekonominya berbeda dengan mahasiswa yang lainnya, sehingga semakin banyak perbedaan sosial ekonomi orang tua akan dibuktikan apakah benar ada pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar. Sedangkan mahasiswa angkatan 2001 tidak diikutsertakan karena belum ada arsip / data-data mengenai prestasi yang dicapai. Sampel secara rinci diuraikan dalam tabel 2 berikut :

**Tabel 2.**  
**Distribusi Sampel**

No.	Angkatan	Jumlah
1	1998	12
2	1999	33
3	2000	49
	Jumlah	94

Sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan *teknik purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan cara

mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

## **B. Pengumpulan Data**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah mengenai latar belakang sosial ekonomi orang tua.

### **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner, sebagai alat untuk menguji variabel bebas (jenis pekerjaan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, tingkat pendidikan orang tua).

b. Dokumentasi

Untuk mengetahui data tentang prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma digunakan arsip prestasi belajar atau nilai yang telah berhasil dicapai mahasiswa selama mengikuti kuliah dari semester pertama sampai diadakannya penelitian ini (tahun 2001)

### **3. Prosedur Pengumpulan Data**

#### **1) Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan kegiatan yang peneliti lakukan meliputi :

a. Meminta izin kepada Kaprodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta untuk mengadakan penelitian

mengenai pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun akademik 2000 / 2001.

- b. Seleksi bahan, membangun konsep teori, dan instrumen (mencari buku-buku sumber) yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini.
- c. Uji Coba Kuesioner

Peneliti tidak melakukan uji coba kuesioner, karena kuesioner tersebut sudah terstandart. Selain itu tes ini sudah terjamin validitas dan reliabilitasnya karena kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan kuesioner James Spillane S.J yang sudah diujicobakan kepada mahasiswa di berbagai universitas yang ada di Indonesia.

## 2) Tahap pelaksanaan

- a. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 November s/d 10 Desember 2001 dengan cara membagi kuesioner kepada mahasiswa prodi Pendidikan Sejarah. Pengisian kuesioner dilakukan di kampus Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam melaksanakan penelitian ini, kuesioner diedarkan oleh peneliti. Dari pengamatan peneliti selama responden mengerjakan kuesioner, timbul kesan bahwa tidak ada responden

yang mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan meskipun diberi kesempatan untuk bertanya.

b. Pengecekan terhadap kelengkapan kuesioner

Setelah kuesioner terkumpul semua, peneliti melakukan pengecekan terhadap kuesioner yang telah terkumpul tersebut. Pengecekan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner yang terkumpul itu sah atau tidak. Kuesioner dianggap sah apabila responden menuliskan nama / nomor mahasiswa di lembar jawab kuesioner. Dari 131 kuesioner yang disebar, yang dianggap sah hanya 94 karena yang mencantumkan nama / nomor mahasiswa hanya 94 orang.

c. Skoring

Dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan IPK mahasiswa menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok tinggi dan kelompok rendah. Mahasiswa dapat tergolong kelompok tinggi apabila IPK – nya 2,00 ke atas (  $> 2,00$  ), sedangkan mahasiswa yang termasuk kelompok rendah adalah mahasiswa yang IPK – nya 2,00 ke bawah (  $\leq 2,00$  ). Dengan demikian IPK 2,00 dijadikan patokan (skor tengah-tengah) untuk mengelompokkan prestasi mahasiswa menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok tinggi dan kelompok rendah, sesuai dengan buku pedoman akademik Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun 2000.



d. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan analisis Chi – Kuadrat untuk variabel latar belakang sosial ekonomi orang tua dengan sub variabel jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan orang tua, sedangkan untuk sub variabel tingkat pendidikan orang tua menggunakan Analisis Variansi Satu Jalan.

1. Analisis Chi – Kuadrat

Rumus Chi – Kuadrat adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \left( \frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Chi – Kuadrat

$f_o$  : frekwensi yang diperoleh dari sampel ( hasil observasi )

$f_h$  : frekwensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekwensi yang diharapkan dalam populasi.

2. Analisis Variansi Satu Jalan

Untuk dapat dilakukan uji F, dalam Anava Satu Jalan terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan, yaitu :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Liliefors yang statistik ujinya sebagai berikut :

$L_o = \text{Max} / F ( Z_i ) - S ( Z_i )$  jika  $L_o < L_{\text{tabel}}$  , maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Keterangan :

$L_o$  = hasil statistik uji Liliefors

$L_t$  = tabel pengujian Liliefors

$F ( Z_i )$  = frekwensi kumulatif teoritik

$S ( Z_i )$  = frekwensi kumulatif empirik

$$Z_i = \frac{(\bar{x}_i - \bar{x})}{S}$$

$S$  = Standar deviasi

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Bartlett. Susunan tabel kerja uji homogenitas dengan menggunakan uji Bartlett adalah sebagai berikut :

Sampel	df	1/df	$S_i^2$	$\text{Log } S_i^2$	df. $\text{Log } S_i^2$
1					
.					
.					
.					
$\Sigma$					

Menghitung  $S^2$ , B, dan  $\chi^2$

$$S^2 = \frac{\sum(n-1)S1^2}{n-1}$$

$$B = (\log S^2) \cdot \sum(ni-1)$$

$$\chi^2 = 2,3026 \{B \cdot \sum(ni - 1) \log S^2\}$$

Ho diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Atau Ho ditolak jika  $\chi^2_{hitung} > DK$

atau diterima jika  $\chi^2 > DK$

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Adapun yang menjadi variabelnya adalah :

1. Variabel bebas
  - a. Pekerjaan orang tua, yang meliputi :
    1. Pegawai (negeri dan swasta)
    2. Petani
    3. Lain-lain
  - b. Penghasilan orang tua

Jumlah penghasilan orang tua mahasiswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Tinggi : Rp. 801.000,00 ke atas
2. Menengah : Rp. 401.000,00 – Rp. 800.000,00

3. Rendah : Rp. 200.000,00 – Rp. 400.000,00

c. Tingkat pendidikan orang tua, yang meliputi :

1. Tingkat Pendidikan Tinggi : Tamat PT / Akademi

2. Tingkat Pendidikan Menengah : Tamat SMU dan SLTP

3. Tingkat Pendidikan Rendah : Tamat SD dan tidak sekolah

2. Variabel terikat : prestasi belajar

#### **D. Analisis Data**

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu Chi-Kuadrat, yang berfungsi untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa dan anava satu arah, yang berfungsi untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa. Untuk lebih jelasnya peneliti akan membahas satu persatu tehnik yang digunakan dalam analisis data ini.

##### **1. Analisis Chi-Kuadrat**

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1) Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara jenis pekerjaan, tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa.

$H_a$  : Ada pengaruh antara jenis pekerjaan, tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2) Rumus Chi-Kuadrat

$$\chi^2 = \sum \left( \frac{f_0 - f_h}{f_h} \right)^2$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Chi-Kuadrat

$f_0$  : frekuensi yang diperoleh dari sampel (hasil observasi)

$f_h$  : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

3) Uji Keberartian

Untuk mengartikan atau menginterpretasikan hasil perhitungan Chi-Kuadrat terlebih dahulu ditentukan tahap signifikan. Dalam hal ini ditetapkan taraf kesalahan 5% atau tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan derajat kebebasan dapat dicari dengan rumus :

$$Db = (b-1) (k-1)$$

Keterangan :

$Db$  = derajat kebebasan

$b$  = baris

$k$  = kolom

Untuk mengetahui apakah  $H_0$  diterima atau ditolak, maka bandingkan antara  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$ . Uji keberartian perhitungan adalah sebagai berikut :

$\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh.

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh.

## 2. Analisis Variansi Satu Jalan (Anava Satu Arah)

Variansi satu jalan digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sebelum diajukan uji F dengan analisis variansi satu arah terlebih dahulu dilakukan uji persyaratannya yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Jika  $L_0 < L_t$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas diperlukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari kelompok yang homogen atau tidak, yaitu dengan menggunakan uji Bartlett. Langkah selanjutnya adalah menghitung ratio-F. F rasio dipakai untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang nyata dari berbagai pengaruh yang diteliti pada taraf nyata 0,05. Langkah-langkah variansi satu jalan adalah sebagai berikut :

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Liliefors yang statistik ujinya sebagai berikut :

$L_0 = \text{Max} / F(z_i) - S(Z_i)$  jika  $L_0 < L_{tabel}$ , maka sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Keterangan :

$L_0$  = hasil statistik uji liliefors



$L_i$  = tabel pengujian Liliefors

$F(Z_i)$  = frekuensi kumulatif teoritik

$S(Z_i)$  = frekuensi kumulatif empirik

$$Z_i = \frac{(\bar{X}_i - \bar{X})}{S}$$

$S$  = standar deviasi <sup>35)</sup>

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Bartlett. Prosedur dalam uji Bartlett terangkum di bawah ini :

### (1) Hipotesis

$H_0$  = sampel berasal dari populasi yang homogen.

$H_a$  = sampel tidak berasal dari populasi yang homogen.

### (2) Susunan tabel kerja uji homogenitas dengan menggunakan uji Bartlett.

Sampel	df	1/df	$S_i^2$	$\log S_i^2$	df. $\log S_i^2$
1					
$\Sigma$					

### (3) Menghitung $S^2$ , B, dan $\chi^2$

$$S^2 = \frac{\Sigma(n-1)S_i^2}{n-1}$$

<sup>35)</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung : Tarsito, 1988, hal. 466

$$B = (\log S^2) \cdot \Sigma(n_i - 1)$$

$$\chi^2 = 2,3026 \{B \cdot \Sigma(n_i - 1) \log S^2\}$$

(4) Keputusan Uji

Ho diterima jika  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel. Atau Ho ditolak jika  $\chi^2 < DK$  atau diterima jika  $\chi^2 > DK$ .

3) Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan peneliti adalah “Analisis Variansi Satu Jalan” dengan model sebagai berikut :

$$X_{ij} = \mu + \alpha_j + \Sigma_{ij}$$

Di mana :

$X_{ij}$  = pengamatan ke-i, di bawah perlakuan ke-j.

$\mu$  = rerata besar

$\alpha_j$  = efek (pengaruh) perlakuan ke-j terhadap  $X_{ij}$

$\Sigma_{ij}$  = galat (error) pada  $\Sigma_{ij}$

$\Sigma_{ij}$  = berdistribusi  $N(0, \sigma_\Sigma^2)$

$i = 1, 2, \dots, n_j$

$j = 1, 2, \dots, k$

$k$  = cacah perlakuan

Sedangkan perumusan hipotesis statistik yang diuji adalah :

$H_0 = \alpha_j = 0$  untuk semua j

$= [\alpha_1 = \alpha_2 = \dots = \alpha_k = 0]$

$H_1 = \alpha_j \neq 0$  untuk paling sedikit satu  $j$

$$\{\alpha_1 \neq 0 \text{ atau } \alpha_2 \neq 0 \text{ atau } \dots \alpha_k \neq 0\}$$

Adapun statistik ujinya sebagai berikut :

(i) Komponen jumlah kuadrat (deviasi)

$$(1) \frac{G^2}{N}$$

$$(2) \sum_i \sum_j X_{ij}^2$$

$$(3) \frac{\sum_j T_j^2}{n_j}$$

(ii) Jumlah kuadrat (deviasi)

$$JKa = (3) - (1) = SSa$$

$$JKg = -(3) + (2) = SSa$$

$$JKt = (2) - (1) = SSa$$

Di mana :

$JKa$  = jumlah kuadrat perlakuan

$JKg$  = jumlah kuadrat total (keseluruhan)

(iii) Derajat kebebasan (degree of freedom)

$$dba = dfa = K - 1$$

$$dbg = dfg = N - K$$

$$dbt = dft = N - 1$$

(iv) Rerata kuadrat (mean square)

$$RKa = Msa = \frac{JKa}{dba} = \frac{SSa}{dfa}$$

$$RKg = Msc = \frac{JKg}{dbg} = \frac{SSc}{dfe}$$

(v) Statistik uji (rasio t)

$$F = \frac{Msa}{Msc} = \frac{JKa}{JKg}$$

Keputusan ujiannya adalah

Ho ditolak ( $P < \alpha$ )

Ho diterima ( $P > \alpha$ )

(tak ditolak)<sup>36)</sup>

#### 4) Uji Antar Rerata

Apabila harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dilakukan uji rerata (uji Joli).

Uji Joli dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antar rerata prestasi belajar mahasiswa yang tingkat pendidikan orang tuanya tinggi, tingkat pendidikan orang tuanya sedang, dan tingkat pendidikan orang tuanya rendah. Adapun rumus uji Joli adalah sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{MKd \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

<sup>36)</sup> Slameto, *Pengantar Statistik Terapan*, Surakarta : UNS, 1992, hal. 1

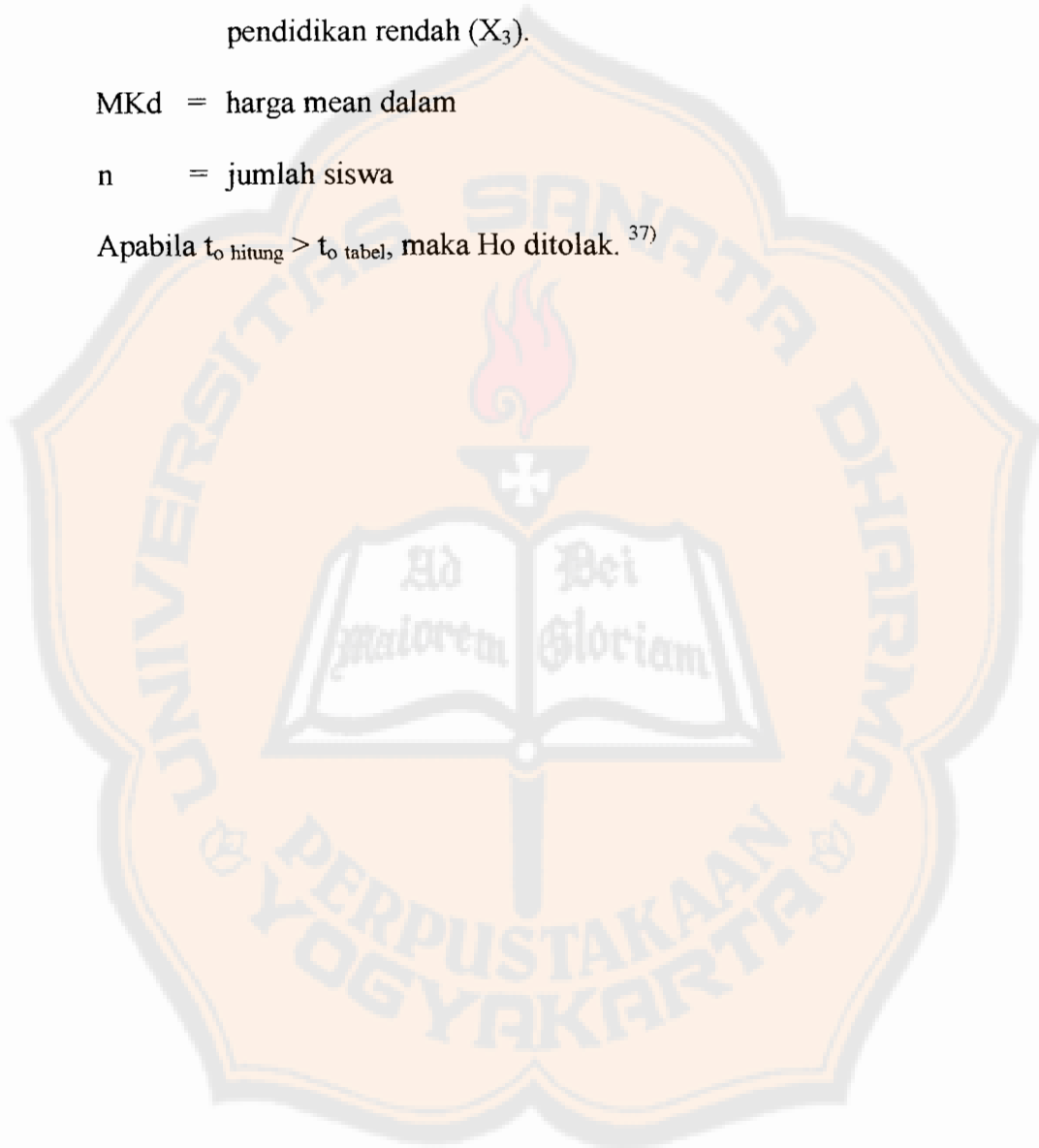
Keterangan :

X = variabel bebas (tingkat pendidikan orang tua terdiri dari tingkat pendidikan tinggi ( $X_1$ ); tingkat pendidikan sedang ( $X_2$ ); tingkat pendidikan rendah ( $X_3$ ).

MKd = harga mean dalam

n = jumlah siswa

Apabila  $t_o \text{ hitung} > t_o \text{ tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak.<sup>37)</sup>



---

<sup>37)</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit*, hal. 544

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Setelah dilakukan penelitian terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun akademik 2000 / 2001 didapat data tentang jenis pekerjaan, tingkat penghasilan, dan tingkat pendidikan orang tua. Dari 131 kuesioner yang disebarluaskan, hanya 94 yang kembali. Dari 94 sampel yang diambil, untuk jenis pekerjaan orang tua terdapat 55 orang bekerja sebagai pegawai (negeri dan swasta), 18 orang sebagai petani dan 21 orang lain-lain (bukan pegawai ataupun petani). Untuk tingkat penghasilan, 35 orang tergolong berpenghasilan tinggi, 37 orang berpenghasilan sedang, dan 22 orang berpenghasilan rendah. Sedangkan untuk tingkat pendidikan orang tua, 29 orang berhasil menamatkan di Perguruan Tinggi, tamat SMU, SLTP ada 54 orang dan tamat SD atau tidak sekolah ada 11 orang. Adapun data selengkapnya sebagai berikut :

#### 1. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Jenis Pekerjaan Orang Tua.

Hasil dari pengolahan data dapat menunjukkan bahwa perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan jenis pekerjaan orang tua adalah sebagai berikut : mahasiswa berlatar belakang jenis pekerjaan orang tua sebagai pegawai yang memperoleh IPK kurang dari 2,00 ( $<2,00$ ) sebanyak 14 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 2,00 ( $\geq 2,00$ )



sebanyak 41 mahasiswa; mahasiswa berlatar belakang jenis pekerjaan orang tua sebagai petani yang memperoleh IPK kurang dari 2,00 ( $<2,00$ ) sebanyak 5 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 2,00 ( $\geq 2,00$ ) sebanyak 13 mahasiswa; sedangkan mahasiswa berlatar belakang jenis pekerjaan orang tua bukan pegawai ataupun petani (lain-lain) yang memperoleh IPK kurang dari 2,00 ( $<2,00$ ) sebanyak 5 mahasiswa, dan yang lebih atau sama dengan 2,00 ( $\geq 2,00$ ) sebanyak 16 mahasiswa. Untuk lebih jelasnya hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Jenis Pekerjaan Orang Tua.

Pekerjaan	$<2,00$	$\geq 2,00$	Frekuensi	%
Pegawai	14	41	55	58,51%
Petani	5	13	18	19,15%
Lain-lain	5	16	21	22,34%
Jumlah	24	70	94	

Kalau dilihat pada tabel di atas, nampak bahwa sebagian besar orang tua mahasiswa bekerja sebagai pegawai. Dari 55 orang tua mahasiswa yang bekerja sebagai pegawai ada 41 mahasiswa yang memperoleh IPK lebih atau sama dengan 2,00 ( $\geq 2,00$ ). Hal ini membuktikan bahwa yang paling banyak memperoleh IPK lebih atau sama dengan 2,00 ( $\geq 2,00$ ) adalah mahasiswa berlatar belakang jenis pekerjaan orang tua sebagai pegawai.



**2. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Penghasilan Orang Tua.**

Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan tingkat penghasilan orang tua adalah sebagai berikut : mahasiswa berlatar belakang tingkat penghasilan orang tua tinggi yang memperoleh IPK kurang dari 2,00 ( $<2,00$ ) sebanyak 9 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 2,00 ( $\geq 2,00$ ) sebanyak 26 mahasiswa; mahasiswa berlatar belakang tingkat penghasilan orang tua sedang yang memperoleh IPK kurang dari 2,00 ( $<2,00$ ) sebanyak 7 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 2,00 ( $\geq 2,00$ ) sebanyak 30 mahasiswa; sedangkan mahasiswa berlatar belakang tingkat penghasilan orang tua rendah yang memperoleh IPK kurang dari 2,00 ( $<2,00$ ) sebanyak 8 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 2,00 ( $\geq 2,00$ ) sebanyak 14 mahasiswa. Untuk lebih jelasnya hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Penghasilan Orang Tua

Tingkat Penghasilan	$<2,00$	$\geq 2,00$	Frekuensi	%
Tinggi	9	26	35	37,23%
Sedang	7	30	37	39,36%
Rendah	8	14	22	23,40%
Jumlah	24	70	94	

Kalau dilihat pada tabel di atas, nampak bahwa orang tua yang berpenghasilan sedang jumlahnya paling banyak. Dari 37 mahasiswa berlatar belakang tingkat penghasilan orang tua sedang ada 30 mahasiswa yang memperoleh IPK lebih atau sama dengan 2,00 ( $\geq 2,00$ ). Hal ini membuktikan bahwa yang paling banyak memperoleh IPK lebih atau sama dengan 2,00 ( $\geq 2,00$ ) adalah mahasiswa berlatar belakang tingkat penghasilan orang tua sedang.

### **3. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua**

#### **1. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Berlatar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua Tinggi**

Dari data yang telah dikumpulkan mengenai prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua tinggi dapat dilihat rentangan skornya antara 1,30 sampai 3,21 dan diperoleh harga rata-rata sebesar 2,32, Median (Me) sebesar 2,324, Modus (Mo) sebesar 2,636, dan Standar deviasi (S) sebesar 0,438 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 29 orang. IPK tertinggi dari mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua tinggi adalah 3,21, sedangkan IPK terendahnya 1,30.<sup>38)</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

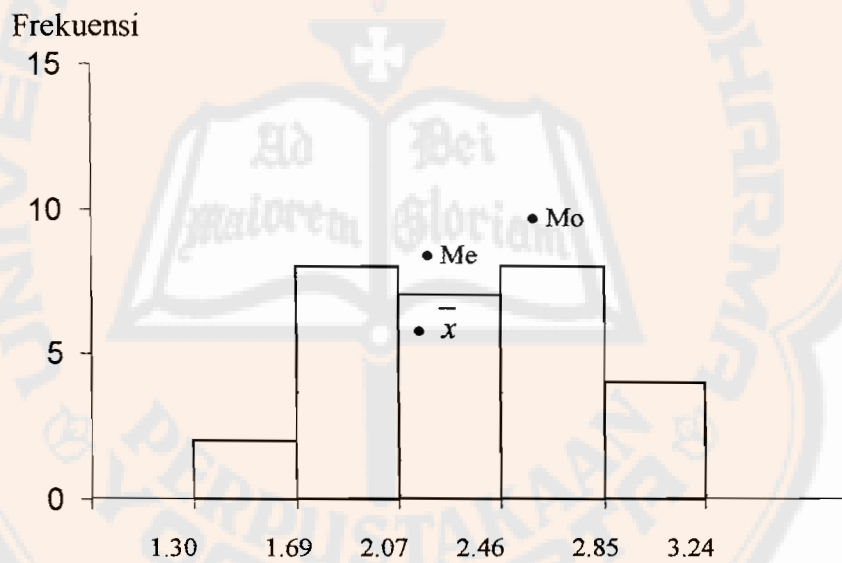
---

<sup>38)</sup> Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 6

Tabel 5. Distribusi frekwensi prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua tinggi.

Interval kelas	FI	FK	FR
1,30 – 1,69	2	2	0,068
1,70 – 2,07	8	10	0,276
2,08 – 2,46	7	17	0,241
2,47 – 2,85	8	25	0,276
2,86 – 3,24	4	29	0,138
Jumlah	29		

Dari tabel di atas dapat dibuat histogram seperti terlihat di bawah ini



Gambar I. Histogram prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua tinggi.

Jika kita lihat pada histogram di atas, tampak bahwa jumlah mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua tinggi ada 29 orang dengan IPK terendah 1,30 dan IPK tertingginya 3,21. Kebanyakan mahasiswa pendidikan sejarah berlatar belakang tingkat

pendidikan orang tua tinggi mempunyai IPK yang berkisar antara 1,70 – 2,07 (8 mahasiswa) dan 2,47 - 2,85 (8 mahasiswa).

**2. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Berlatar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua Sedang**

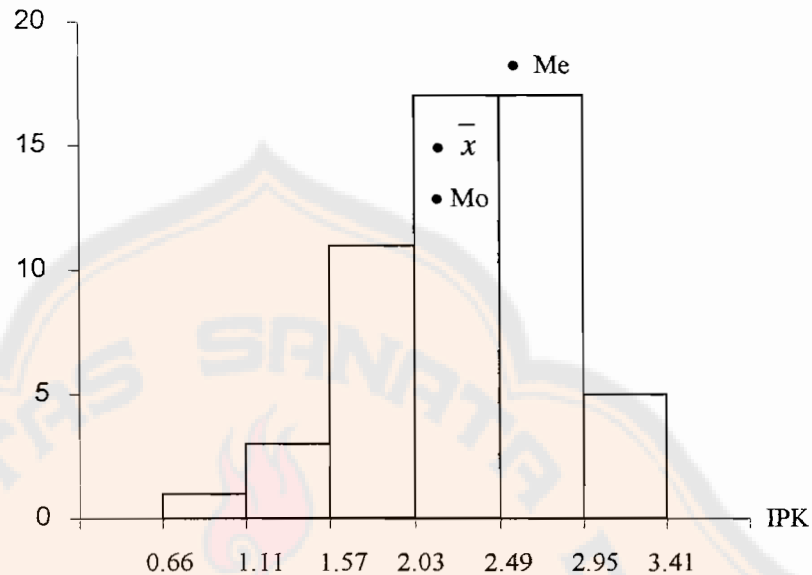
Dari data yang telah dikumpulkan mengenai prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua sedang dapat dilihat bahwa rentangan skornya antara 0,66 sampai 3,36 dan diperoleh harga rata-rata ( $\bar{X}$ ) 2,31; Median (Me) 2,521; Modus (Mo) 2,232 ; Standar Deviasi (S) 0,517 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 54 orang. IPK tertinggi dari mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua sedang adalah 3,36, sedangkan IPK terendahnya 0,66.<sup>39)</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6. Distribusi frekwensi prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua sedang.

Interval kelas	FI	FK	FR
0,66 – 1,11	1	1	0,018
1,12 – 1,57	3	4	0,055
1,58 – 2,03	11	15	0,204
2,04 – 2,49	17	32	0,315
2,50 – 2,95	17	49	0,315
2,96 – 3,41	5	54	0,095
Jumlah	54		

Dari tabel diatas dapat dibuat histogram seperti terlihat dibawah ini :

<sup>39)</sup> Perhitungan selengkapnya pada lampiran 6



Gambar II. Histogram prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua sedang.

Jika kita lihat pada histogram di atas, tampak bahwa jumlah mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua sedang ada 54 orang dengan IPK terendah 0,66 dan IPK tertinggi 3,36. Kebanyakan mahasiswa pendidikan sejarah berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua sedang mempunyai IPK yang berkisar antara 2,04 – 2,95 (34 orang).

### 3. Data Prestasi Belajar Mahasiswa Berlatar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua Rendah.

Dari data yang telah dikumpulkan mengenai prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua rendah dapat dilihat bahwa rentangan skornya antara 1,77 sampai 3,63 dan

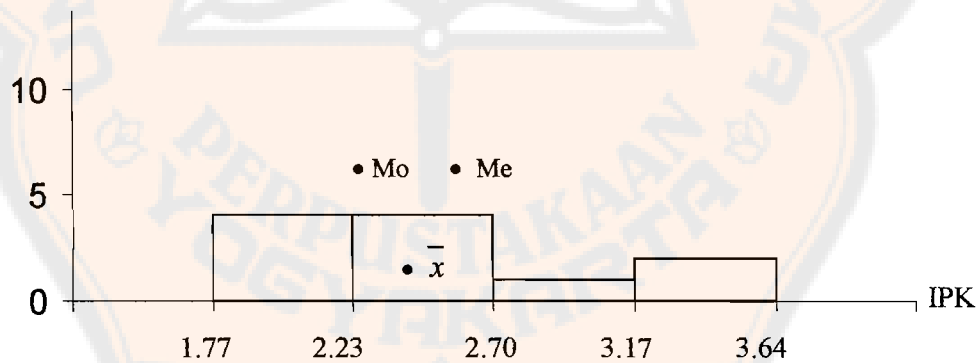


diperoleh harga rata-rata ( $\bar{X}$ ) 2,47; Median (Me) 2,413; Modus (Mo) 3,62 ; Standar Deviasi (S) 0,519 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 11 orang. IPK tertinggi dari mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua rendah adalah 3,63, sedangkan IPK terendahnya 1,77.<sup>40)</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini :

Tabel 7. Distribusi frekwensi prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua rendah.

Interval Kelas	FI	FK	FR
1,77 – 2,23	4	4	0,364
2,24 – 2,70	4	8	0,364
2,71 – 3,17	1	9	0,091
3,18 – 3,64	2	11	0,182
Jumlah	11		

Dari tabel diatas dapat dibuat histogram seperti terlihat di bawah ini :



Gambar III. Histogram prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua rendah.

<sup>40)</sup> Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 6

Jika kita lihat pada histogram di atas, tampak bahwa jumlah mahasiswa berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua rendah ada 11 orang dengan IPK terendah 1,77 dan IPK tertingginya 3,63. Kebanyakan mahasiswa pendidikan sejarah berlatar belakang tingkat pendidikan orang tua rendah mempunyai IPK yang berkisar antara 1,77 – 2,23 ( 4 mahasiswa ) dan 2,24 – 2,70 ( 4 mahasiswa).

## **B. Pengujian Hipotesis**

Analisis variabel yang berisi 2 sel terdiri dari variabel : latar belakang social ekonomi orang tua yang terdiri dari jenis pekerjaan orang tua ( pegawai, petani, lain-lain ), tingkat penghasilan orang tua (tinggi, sedang, rendah), tingkat pendidikan orang tua (tinggi, sedang dan rendah), dan variabel prestasi yang tergolong menjadi dua, yaitu tinggi dan rendah.

Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis yang akan diuji. Hipotesis pertama dan kedua diuji dengan menggunakan analisis Chi-kuadrat. Sedangkan hipotesis ketiga diuji dengan analisis variansi satu jalan (anava satu arah). Pengujian masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut :

### **1. Hasil Analisis Chi - Kuadrat Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Jenis Pekerjaan Orang Tua**

Dari hasil perhitungan jenis pekerjaan orang tua dapat diketahui bahwa orang tua mahasiswa yang bekerja sebagai pegawai sebesar 58,51 % ( 55 orang ) dengan IPK kurang dari 2,00 (  $< 2,00$  ) sebanyak 14 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 2,00 (  $\geq 2,00$  ) sebanyak 41 mahasiswa.

Sedangkan orang tua mahasiswa yang bekerja sebagai petani sebesar 19,15 % ( 18 orang ) dengan IPK kurang dari 2,00 ( < 2,00 ) sebanyak 5 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 2,00 (  $\geq$  2,00) sebanyak 5 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 2,00 (  $\geq$  2,00) sebanyak 13 mahasiswa.

Orang tua mahasiswa yang bukan pegawai ataupun petani (lain-lain) sebesar 22,34 % ( 21 orang ) dengan IPK kurang dari 2,00 ( < 2,00 ) sebanyak 5 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 2,00 (  $\geq$  2,00) sebanyak 16 mahasiswa.

Dari perhitungan data yang masuk diperoleh hasil sebagai berikut :  $Fh_1 = 40,96$ ;  $Fh_2 = 14,04$ ;  $Fh_3 = 13,40$ ;  $Fh_4 = 4,60$ ;  $Fh_5 = 15,64$ ;  $Fh_6 = 5,36$  yang kemudian diolah dan dimasukkan dalam tabel fo dan fh seperti nampak pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Rangkuman Analisis Chi-kuadrat Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Jenis Pekerjaan Orang Tua.

Jenis Pekerjaan	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) <sup>2</sup>	$\chi^2 = \frac{(Fo-Fh)^2}{Fh}$	$\chi^2_{\text{tabel}}$
Prestasi						
<b>Pegawai</b>						
< 2,00	14	14,04	- 0,04	0,0016	0,000114	
$\geq$ 2,00	41	40,96	0,04	0,0016	0,000039	
Jumlah	55	55	0	0,0032	0,000153	
<b>Petani</b>						
< 2,00	5	4,60	0,4	0,16	0,03500	
$\geq$ 2,00	13	13,40	- 0,4	0,16	0,01194	5,991
Jumlah	18	18	0	0,32	0,04694	
<b>Lain-lain</b>						
< 2,00	5	5,36	- 0,36	0,1296	0,0240	
$\geq$ 2,00	16	15,64	0,36	0,1296	0,0083	
Jumlah	21	21	0	0,2592	0,0323	
Total seluruhnya	94	94	0	0,5824	0,0793	

Dari hasil perhitungan diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  untuk jenis pekerjaan orang tua sebesar 0,079, sedangkan  $\chi^2_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( db ) = 2, pada taraf signifikan 5% yaitu 5,991. Karena harga  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka hipotesis nol (  $H_0$  ) diterima yang berarti hipotesis yang menunjukkan bahwa latar belakang jenis pekerjaan orang tua tidak mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa latar belakang jenis pekerjaan orang tua yang terdiri dari pegawai, petani, dan lain-lain ternyata tidak menimbulkan perbedaan prestasi bagi mahasiswa pendidikan sejarah untuk berprestasi lebih baik.

## **2. Hasil Analisis Chi - Kuadrat Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Penghasilan Orang Tua**

Dari hasil perhitungan tingkat penghasilan orang tua dapat diketahui bahwa orang tua mahasiswa yang tingkat penghasilannya tinggi sebesar 37,23% (35 orang) dengan IPK kurang dari 2,00 ( $<2,00$ ) sebanyak 9 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 2,00 ( $\geq 2,00$ ) sebanyak 26 mahasiswa.

Orang tua mahasiswa yang tingkat penghasilannya sedang sebesar 39,36% (37 orang) dengan IPK kurang dari 2,00 ( $<2,00$ ) sebanyak 7 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 2,00 ( $\geq 2,00$ ) sebanyak 30 mahasiswa.

Sedangkan orang tua mahasiswa yang tingkat penghasilan rendah sebesar 23,40% ( 22 orang ) dengan IPK kurang dari 2,00 ( <2,00 ) sebanyak 8 mahasiswa dan yang lebih atau sama dengan 2,00 (  $\geq 2,00$  ) sebanyak 14 mahasiswa.

Dari perhitungan data yang masuk diperoleh hasil sebagai berikut :  $Fh_1 = 26,06$ ;  $Fh_2 = 8,94$ ;  $Fh_3 = 27,55$ ;  $Fh_4 = 9,45$ ;  $Fh_5 = 16,38$ ;  $Fh_6 = 5,62$  yang kemudian diolah dan dimasukkan dalam tabel fo dan fh seperti nampak pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Rangkuman Analisis Chi-kuadrat Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Penghasilan Orang Tua.

Jenis Penghasilan Prestasi	Fo	Fh	Fo-Fh	( Fo-Fh ) <sup>2</sup>	$\chi^2 = \frac{(Fo-Fh)^2}{Fh}$	$\chi^2_{tabel}$
<b>Tinggi</b>						
< 2,00	9	8,94	0,66	0,0036	0,00040	
$\geq 2,00$	26	26,06	- 0,66	0,0036	0,00014	
<b>Jumlah</b>	35	35	0	0,0072	0,00054	
<b>Sedang</b>						
< 2,00	7	9,45	- 2,45	6,0025	0,64	
$\geq 2,00$	30	27,55	2,45	6,0025	0,22	5,991
<b>Jumlah</b>	37	37	0	12,0050	0,86	
<b>Rendah</b>						
< 2,00	8	5,62	2,38	5,66	1,007	
$\geq 2,00$	14	16,38	- 2,38	5,66	0,35	
<b>Jumlah</b>	22	22	0	11,32	1,357	
<b>Total seluruhnya</b>	94	94	0	23,33	2,22	

Dari hasil perhitungan diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  untuk tingkat penghasilan orang tua sebesar 2,22, sedangkan  $\chi^2_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( db ) = 2, pada taraf signifikan 5% yaitu 5,991. Karena

harga  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka hipotesis nol (  $H_0$  ) diterima yang berarti hipotesis yang menunjukkan bahwa latar belakang tingkat penghasilan orang tua tidak mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa latar belakang tingkat penghasilan orang tua yang tinggi, sedang, maupun rendah ternyata tidak menimbulkan perbedaan prestasi bagi mahasiswa pendidikan sejarah untuk berprestasi lebih baik.

### **3. Hasil analisis Anava Satu Arah Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua**

Dalam pengujian hipotesis yang ketiga peneliti menggunakan tehnik analisis variansi satu jalan (anava satu arah). Sebelum dilakukan uji hipotesis harus diadakan pengujian persyaratan analisis terlebih dahulu. Langkah-langkah pengujian persyaratan analisis adalah sebagai berikut :

#### **a) Uji Normalitas**

Yang dimaksud dengan uji normalitas sampel adalah mengadakan pengujian terhadap normal atau tidaknya sampel yang dipergunakan dalam penelitian. Untuk menguji normal atau tidaknya sampel, peneliti menggunakan uji Liliefors. Taraf signifikan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha$  0,05. Ringkasan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini :



Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Sampel

Kelompok	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Tingk. Pend. Tinggi	0,0544	0,165	Ho diterima
Tingk. Pend. Sedang	0,0911	0,121	Ho diterima
Tingk. Pend. Rendah	0,0285	0,249	Ho diterima

Berdasarkan uji normalitas di atas, tampak bahwa baik prestasi belajar mahasiswa yang tingkat pendidikan orang tuanya tinggi, sedang maupun rendah, setelah dihitung diperoleh hasil  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Hal ini membuktikan bahwa sampel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas sampel dilakukan untuk menguji apakah sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut berasal dari populasi yang sama atau tidak. Kesamaan asal sampel ini antara lain dibuktikan dengan adanya kesamaan variasi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok sampel, maka ini mengandung arti bahwa kelompok-kelompok tersebut homogen karena dapat dikatakan bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama.<sup>42)</sup>Cara yang dipergunakan untuk uji homogenitas sampel adalah uji Bartlett. Apabila  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$  maka sampel yang digunakan berasal dari populasi yang homogen.

<sup>42)</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1990, hal 414

Adapun ringkasan hasil uji Bartlett dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Sampel

Sampel ke	df	1/df	Si <sup>2</sup>	Log Si <sup>2</sup>	df (log Si <sup>2</sup> )
1	28	0,0357	0,192	-0.717	-20,076
2	53	0,0189	0,267	-0,573	-30,369
3	10	0,1	0,269	-0,570	-5,7

Berdasarkan hasil tersebut ternyata  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan dari  $\chi^2_{tabel}$  (  $0,83333 < 69,1$  ). Hal ini berarti bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang homogen.

Setelah diketahui populasi yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi normal dan homogen, maka selanjutnya diadakan uji hipotesis dengan menggunakan analisis variansi satu jalan (sederhana). Hasil rangkuman anava satu jalan dapat dilihat pada table 12 berikut ini :

Tabel 12. Analisis Variansi Satu Jalan

Sumber Variansi	JK	Db	RF	F	P
Perlakuan	0,211	2	0,1055	0,419	> 0,05
Galat	22,94	91	0,252	-	
Total	23,151	93	-	-	-

Berdasarkan hasil analisis seperti tampak dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa  $F_a$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha$  0,05 atau  $F_a < F_{tabel}$  (  $0,419 < 3,191$  ). Hal tersebut menunjukkan bahwa latar

belakang tingkat pendidikan orang tua tinggi, sedang, maupun rendah ternyata tidak menimbulkan perbedaan prestasi bagi mahasiswa pendidikan sejarah untuk berprestasi lebih baik.

## C. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil analisis data, dapat diketahui bahwa tidak ada pengaruh jenis pekerjaan orang tua, tingkat penghasilan orang tua dan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan sejarah. Hal ini tentu saja bertolak belakang dari teori yang telah dikemukakan di depan ( pada bab II ).

Yang menjadi penyebab tidak adanya pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan sejarah adalah bahwa prestasi belajar anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi orang tua saja (faktor ektern) tetapi juga dipengaruhi oleh faktor intern yang meliputi taraf intelegensi kemampuan belajar anak, motivasi belajar, perasaan sikap minat dan keadaan fisik – keadaan psikologis. Faktor intern ini lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar anak daripada faktor ekstern, terutama faktor motivasi belajar dan perasaan sikap minat. Meskipun orang tua bekerja sebagai pegawai, pengusaha atau konglomerat tetapi kalau anak tidak mempunyai motivasi belajar, perasaan sikap minat untuk belajar dan taraf intelegensi belajarnya rendah maka prestasi belajarnya pun rendah. Berbeda dengan anak petani, anak buruh,

anak kuli ataupun anak pembantu yang motivasi dan minat belajarnya tinggi, ternyata dapat menghasilkan prestasi yang tinggi.

Selain faktor intern di atas, ada juga faktor ektern selain keadaan sosial ekonomi orang tua yang turut mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak, yaitu keadaan waktu, mencakup jumlah jam setiap hari yang tersedia untuk belajar dan faktor yang berasal dari pihak guru. Anak seringkali melalaikan tugasnya untuk belajar. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain : membantu orang tuanya bekerja mencari nafkah, menjaga dan mengurus adiknya, terpengaruh pergaulan bebas sehingga jarang pulang ke rumah untuk belajar. Keadaan ini tentunya akan mempersempit jam belajar anak sehingga prestasi belajarnya pun tidak memuaskan.

Sedangkan dari pihak guru atau dosen yang mempengaruhi prestasi belajar anak adalah bagaimana cara dosen memotivasi mahasiswa agar prestasi belajar mahasiswa memuaskan. Penggunaan metode diskusi yang digunakan dosen dalam proses belajar mengajar dapat merangsang / memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif mengemukakan / mengeluarkan pendapatnya mengenai pengetahuan yang dimiliki. Dengan metode diskusi, mahasiswa dapat ikut aktif dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar dapat lebih memuaskan. Pujian dari guru ataupun dosen juga dapat memotivasi anak untuk belajar sehingga prestasi belajarnya akan memuaskan. Kalau tidak ada pujian dari guru ataupun

dosen terhadap jawaban anak didik yang betul maka motivasi belajarnya pun menjadi kurang.

Selain itu, orang tua juga dapat memperhatikan pendidikan anaknya. Orang tua sedapat mungkin memberikan perhatian dan dorongan kepada anak, meskipun orang tua bekerja sebagai pegawai, pengusaha ataupun konglomerat sekalipun, kalau tidak ada perhatian dan dorongan dari orang tua maka prestasi belajar anak tidak akan memuaskan.

Hasil penelitian ini membuktikan tidak ada pengaruh tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan sejarah. Walaupun keadaan ekonomi keluarga baik, tetapi apabila orang tua tidak memperhatikan anak-anaknya, maka hal ini tidak akan menguntungkan kelancaran studi dan perkembangan anak-anak mereka sendiri. Mungkin juga dapat terjadi, keadaan ekonomi keluarga tercukupi, orang tua selalu memperhatikan anak tetapi anak sendiri mengalami perkembangan yang tidak wajar karena adanya pengaruh faktor-faktor dari luar yang berpengaruh negatif terhadap perkembangan anak.

Seperti pembalasan di depan, penyebab tidak adanya pengaruh tingkat penghasilan orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa juga disebabkan oleh taraf intelegensi belajar anak yang rendah, motivasi belajar rendah, minat belajar rendah, dan waktu belajar yang sedikit / kurang.

Dari teori M. Dimiyati Mahmud dijelaskan bahwa anak-anak yang status sosial ekonomi orang tuanya baik, berkecukupan, mampu,



kaya akan menunjukkan nilai yang lebih tinggi dalam tes kemampuan akademis, dalam tes hasil belajar dan dalam lamanya bersekolah daripada mereka yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah atau kurang menguntungkan, kurang berada, miskin.

Tetapi perlu diingat bahwa tetap saja ada perkecualian, yaitu tidak semua anak yang berasal dari keluarga berada, menunjukkan prestasi akademik yang tinggi jika dibandingkan dengan anak dari keluarga yang lebih miskin, dan banyak remaja yang datang dari keluarga-keluarga yang kurang berkecukupan mampu melanjutkan studi di perguruan tinggi. Hal ini bisa saja disebabkan karena perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya sangat tinggi sehingga mendorong anak untuk berprestasi. Meskipun keadaan ekonomi orang tua rendah tetapi kalau perhatian orang tua terhadap anaknya tinggi dan memberikan fasilitas belajar yang baik kepada anaknya maka prestasi belajarnya pun juga akan bagus.

Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa prestasi belajar mahasiswa yang orang tuanya berpendidikan tinggi tidak lebih tinggi dari mahasiswa yang orang tuanya berpendidikan sedang ataupun rendah.

Sedangkan dalam teori Aswardo Bahar dikatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua juga mewarnai tingkat perhatian orang tua terhadap anaknya. Biasanya orang yang berpendidikan rendah mempunyai cakrawala yang sempit tentang pendidikan, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap pengertian orang tua tentang pendidikan, maka hal ini akan berpengaruh terhadap pola asuh orang tua dan kadang-kadang



cita-citapun harus menuruti kehendak orang tua. Dalam hal ini berbeda dengan orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi dan mengerti psikologi anak. Orang tua seperti ini akan mempunyai pola asuh yang lebih demokrasi. Meskipun demikian pendidikan orang tua yang tinggi tidak menjamin prestasi belajar mahasiswa juga tinggi. Salah satu penyebab yang mempengaruhi tidak adanya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah lingkungan di mana mahasiswa tinggal dan bergaul. Lingkungan yang baik cenderung membentuk sikap hidup yang baik bila dibandingkan dengan lingkungan yang buruk. Lingkungan yang mendukung seseorang untuk berprestasi akan menjadi suatu motivasi dan semangat tersendiri bagi seseorang untuk berprestasi.

Selain itu, motivasi belajar mahasiswa juga dapat meningkatkan atau memacu dan mendorong prestasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar yang diberikan oleh dosen di kampus maupun orang tua di rumah dapat merangsang mahasiswa untuk lebih berprestasi sehingga motivasi ini dapat berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar mahasiswa.

Jadi prestasi mahasiswa pendidikan sejarah yang orang tuanya berpendidikan tinggi tidak lebih tinggi daripada prestasi mahasiswa pendidikan sejarah yang orang tuanya berpenghasilan sedang ataupun rendah, karena ada juga mahasiswa pendidikan sejarah yang orang tuanya berpendidikan sedang atau rendah, tetapi prestasi belajarnya lebih tinggi dari mahasiswa yang orang tuanya berpendidikan tinggi. Pemberian

beasiswa kepada mahasiswa yang kurang mampu tapi prestasinya memuaskan akan membuat mahasiswa menjadi bertanggung jawab. Bertanggung jawab dalam arti mempertahankan atau meningkatkan prestasi belajarnya agar hasilnya lebih memuaskan.

Selain pengaruh lingkungan dan motivasi belajar ada penyebab lain yang mengakibatkan tidak adanya pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah, yaitu tidak adanya minat belajar sejarah dari mahasiswa prodi pendidikan sejarah. Berdasarkan survei peneliti terhadap mahasiswa prodi pendidikan sejarah dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan mahasiswa prodi pendidikan sejarah mengambil prodi pendidikan sejarah karena terpaksa. Keterpaksaan ini disebabkan karena dari ketiga pilihan program studi yang diajukan, hanya diterima di program studi sejarah yang merupakan pilihan kedua maupun ketiga. Daripada tidak sekolah maka mereka terpaksa masuk prodi pendidikan sejarah. Keterpaksaan itu juga disebabkan karena masuk prodi pendidikan sejarah merupakan pilihan orang tua mereka, jadi mereka harus menuruti keinginan orang tua mereka. Keterpaksaan-keterpaksaan ini menyebabkan para mahasiswa prodi pendidikan sejarah tidak mempunyai minat untuk belajar karena mereka tidak suka masuk prodi pendidikan sejarah akibatnya para mahasiswa tidak termotivasi untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Selain itu, pihak dosen juga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Pemberian tugas kepada mahasiswa akan membuat mahasiswa menjadi lebih giat belajar karena mahasiswa harus menyelesaikan dan mengumpulkan tugas yang diberikan dosen pada waktu yang telah ditentukan. Semakin banyak tugas yang dibaca mahasiswa sehingga pengetahuannya menjadi bertambah. Selain itu, pemberian tugas oleh dosen juga dimaksudkan untuk membantu mahasiswa yang nilainya kurang dalam ujian. Meskipun nilai ujian mahasiswa kurang tetapi kalau nilai tugas-tugasnya selalau baik maka mahasiswa itu dapat lulus dengan nilai yang memuaskan. Jadi pemberian tugas kepada para mahasiswa ini dapat memacu prestasi mahasiswa. Agar prestasi belajar mahasiswa memuaskan maka baik dosen maupun orang tua juga harus memberikan pendampingan dan memotivasi kepada para mahasiswa, karena hanya dengan pendampingan dan dorongan dari dosen maupun orang tua inilah yang akan mendorong mahasiswa untuk berprestasi dengan baik.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada pengaruh antara jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun akademik 2000 / 2001. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , yaitu  $0,079 < 5,991$ , yang berarti tidak ada pengaruh antara jenis pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa yang orang tuanya bekerja sebagai pegawai (negeri dan swasta) tidak lebih tinggi daripada mahasiswa yang orang tuanya bekerja sebagai petani ataupun pekerjaan lainnya. Begitu juga mahasiswa yang orang tuanya bekerja sebagai petani, prestasi belajarnya tidak lebih tinggi dari mahasiswa yang orang tuanya tidak bekerja sebagai pegawai ataupun petani.
2. Tidak ada pengaruh antara tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun akademik 2000 / 2001. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , yaitu  $2,22 < 5,991$ , yang berarti tidak ada pengaruh antara tingkat penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa yang orang tuanya berpenghasilan tinggi tidak lebih tinggi dari mahasiswa yang orang tuanya

berpenghasilan sedang ataupun rendah. Begitu juga mahasiswa yang orang tuanya berpenghasilan sedang, prestasi belajarnya tidak lebih tinggi dari mahasiswa yang orang tuanya berpenghasilan rendah.

3. Tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun akademik 2000 / 2001. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $0,419 < 3,191$ , yang berarti tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar mahasiswa yang orang tuanya berpendidikan tinggi tidak lebih tinggi dari mahasiswa yang orang tuanya berpendidikan sedang ataupun rendah. Begitu juga mahasiswa yang orang tuanya berpendidikan sedang, prestasi belajarnya tidak lebih tinggi dari mahasiswa yang orang tuanya berpendidikan rendah.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa jenis pekerjaan, tingkat penghasilan dan tingkat pendidikan orang tua tidak mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua tidak selalu mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Prestasi seseorang lebih ditentukan oleh motivasi belajar dan lingkungan di mana mahasiswa itu tinggal dan bergaul.

Masyarakat umum sering berpendapat bahwa tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar anak. Anak



orang kaya, berpendidikan tinggi dan berkedudukan tinggi, prestasi belajarnya akan tinggi. Begitu juga sebaliknya, anak orang miskin, berpendidikan rendah, bekerja sebagai pegawai rendahan, prestasi belajarnya akan rendah pula. Padahal belum tentu anak yang status sosial ekonomi orang tuanya tinggi, prestasi belajarnya juga tinggi, karena ada juga anak yang prestasinya tinggi, status sosial ekonomi orang tuanya rendah.

Oleh karena itu orang tua hendaknya selalu memperhatikan pendidikan anaknya, memberi dorongan dan semangat kepada anaknya untuk belajar sehingga anak merasa termotivasi untuk belajar. Orang tua mempunyai peranan yang penting dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap semua anggota keluarga yang berada di bawah tanggung jawabnya. Salah satunya adalah tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak. Orang tua turut menentukan keberhasilan anak dalam pendidikan. Jika orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap anak-anak, maka memerlukan suatu hubungan timbal balik yang harmonis antara anggota keluarga.

Dengan perhatian, dorongan dan kasih sayang dari orang tua anak akan merasa diperhatikan oleh orang tua sehingga anak akan termotivasi untuk belajar. Semua orang tua yang bekerja sebagai pegawai, petani, ataupun yang lainnya harus memperhatikan dan memberi dorongan kepada anaknya untuk belajar. Begitu pula dengan orang tua yang tingkat penghasilannya tinggi, sedang ataupun rendah dan orang tua yang tingkat pendidikannya tinggi, sedang ataupun rendah juga harus memperhatikan pendidikan anaknya



dengan cara menciptakan suatu hubungan timbal balik yang harmonis antara anggota keluarga sehingga tidak terdapat perbedaan prestasi yang mencolok berdasarkan jenis pekerjaan orang tua, tingkat penghasilan orang tua dan tingkat pendidikan orang tua.

Hasil penelitian pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta ini hanya berlaku pada mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun akademik 2000 / 2001. Hasil ini tidak akan berlaku pada mahasiswa prodi pendidikan sejarah tahun akademik 2001 / 2002 dan seterusnya. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka peneliti tidak dapat mengungkap faktor-faktor lain, selain latar belakang sosial ekonomi orang tua yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak. Hasil penelitian mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma tahun akademik 2000 / 2001 tidak bisa diterapkan pada mahasiswa tahun akademik berikutnya karena bisa saja hasil penelitiannya berbeda meskipun judul penelitiannya sama.

### **C. Saran-Saran**

1. Bagi orang tua, sebagai pendidik yang pertama dan utama, maka perhatian dan dorongan yang diberikan orang tua kepada anaknya dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Status sosial ekonomi orang tua yang tinggi tidak menjamin prestasi belajar anak yang tinggi karena

anak lebih membutuhkan perhatian, kasih sayang, dorongan, dan semangat dari orang tua untuk lebih berprestasi.

2. Bagi dosen, sebagai pendidik di sekolah hendaknya dapat memotivasi mahasiswa yang memiliki latar belakang sosial ekonomi yang berbeda-beda untuk belajar sehingga prestasi belajarnya memuaskan.
3. Bagi peneliti yang akan datang.

Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka peneliti hanya mengambil populasi mahasiswa angkatan 1998, 1999, dan 2000 prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun akademik 2000 / 2001. Untuk pengembangan lebih lanjut perlu diadakan penelitian lanjutan yang lebih besar jumlahnya maupun ruang lingkungannya, sehingga dari penelitian tersebut dapat diperoleh perbandingan hasil yang lebih berarti.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bahar, Aswardo, 1989. *Dasar – Dasar Kependidikan*. Jakarta : Dekdikbud.
- Cronbach, Lee. J. 1980. *Educational Psychology*. USA : Harcourt, Brace World inc.
- Driyarkara. 1980. *Driyarkara Tentang Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Hartoko, Dick. 1985. *Memanusikan Manusia Muda (Tinjauan Pendekatan Humaniora)*. Yogyakarta : Kanisius.
- Hutabarat, San S. 1978. *Pendidikan Kependudukan*. Jakarta : Depdikbud dan BKKBN.
- James. J., Spillane, S.J. 1982. *Sosial Economic Characteristic and Metal Attitudes of YKTPK Studends*. Yogyakarta : USD.
- Kartono, Kartini. 1981. *Gangguan-Gangguan Psikis*. Bandung : Sinar baru.
- Lestari, Barkah, 1989. *Kegiatan Belajar Dalam Hubungannya Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi*, Yogyakarta : IKIP Negeri Karang Malang.
- Mahmud, Dimiyati. 1990. *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan Terapan)*. Yogyakarta : BPFE.
- Mulyono, Anton M (Penyuntingan Penyelia). 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- N.K., Roestiyah, 1982. *Masalah-Masalah Keguruan*. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Poerbakawatja, Soegondo Harahap. 1982. *Esiklopedi Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung.
- Poerwodarminto, W.J.S. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Karya.
- Slameto. 1992. *Pengantar Statistik Terapan*. Surakarta : UNS.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Soedijarto. 1989. *Menuju Pendidikan Nasional Yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sudiardjo. 1997. *Profesi Kependidikan II*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Sudjana, Nana. 1988. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito Bandung.
- Sumardi, Mulyanto dan Hans Dieter Evers. 1982. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Surya, Mohammad. 1988. *Dasar-Dasar Penyuluhan Konseling*. Jakarta : Dekdikbud.
- Suwarno. 1982. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rusdakarya.
- Tanslain, Wens. 1992. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Vembriarto, S.T. 1993. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Widya Sarana.
- Winkel, W.S. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.
- Yusuf, Murry. 1982. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# LAMPIRAN



**Kisi – kisi Kuesioner Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua**

No	Variabel	Indikator	Butir-butir soal
1.	Tingkat pendidikan orang tua	- Tingkat pendidikan ayah - Tingkat pendidikan ibu	1 2
2.	Jenis pekerjaan orang tua	- Pekerjaan pokok ayah - Pekerjaan sampingan ayah - Pekerjaan pokok ibu - Pekerjaan sampingan ibu	3 9 – 10 11 17 – 18
3.	Tingkat Penghasilan Orang Tua	- Penghasilan pokok ayah - Penghasilan sampingan ayah - Penghasilan pokok ibu - Penghasilan sampingan ibu - Penghasilan keseluruhan ayah dan ibu setiap bulan (penghasilan pokok dan penghasilan tambahan)	19 20 21 22 23



Kepada :

Yth. Mahasiswa-mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah  
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Dengan hormat,

Pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua akan menentukan prestasi belajar seseorang. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam rangka menunjang keterkaitan penulisan skripsi ini, peneliti ingin mengadakan penelitian tentang pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Agar penelitian ini dapat berhasil dengan baik, maka peneliti mohon bantuan para mahasiswa untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Para mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan disesuaikan dengan kondisi yang anda alami saat ini. Kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai anda. Atas bantuan dan partisipasi dari para mahasiswa, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 23 November 2002

V. Titik Erlina L.

**KUESIONER**

**LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI ORANG TUA**

**Petunjuk Pengisian :**

- a. Bacalah Kuesioner ini dengan teliti.
- b. Berilah tanda silang (X) pada a, b, c, d, e, f atau g di lembar jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan anda.
- c. Isilah titik-titik pada lembar jawaban bila dari pilihan yang ada belum tercantum pada lembar jawaban.
- d. Tulislah nomor kuesioner anda di lembar jawab kanan atas.
- e. Lembar Kuesioner dikembalikan dalam keadaan bersih.
- f. Silahkan mengerjakan pada lembar jawaban yang tersedia.
- g. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikembalikan.

**Pertanyaan :**

**A. Tingkat Pendidikan**

1. Tingkat pendidikan ayah anda :
 

a. Tamat SD	c. Tamat SMU
b. Tamat SLTP	d. Tamat PT atau Akademi
2. Tingkat pendidikan ibu anda :
 

a. Tamat SD	c. Tamat SMU
b. Tamat SLTP	d. Tamat PT atau Akademi

**B. Jenis Pekerjaan**

3. Ayah anda bekerja sebagai :
  - a. Pegawai (Negeri dan swasta)
  - b. Petani
  - c. Lain-lain
4. Jika ayah anda pegawai negeri, beliau bekerja sebagai :
 

a. TNI/Polri	c. PNS
b. Pensiunan TNI/Polri	d. Pensiunan PNS

- e. Pegawai BUMN  
f. Pensiunan BUMN
- g. ....(Isilah jika pilihan di atas tidak tersedia)
5. Jika ayah anda PNS/Pegawai BUMN atau pensiunan golongan terakhir beliau :
- a. Golongan I  
b. Golongan II  
c. Golongan III  
d. Golongan IV
6. Jika ayah anda TNI/Polri atau pensiunan, pangkat terakhir beliau :
- a. Tantara  
b. Bintara  
c. Perwira  
d. ....
7. Jika ayah anda pegawai swasta, beliau bekerja di ....
- a. Institusi  
b. PT  
c. Perorangan  
d. ....
8. Jika ayah anda wiraswasta, dalam bidang :
- a. Jasa (travel, catering, bengkel, dan lain-lain)  
b. Pertanian (ternak, kolam ikan, dan lain-lain)  
c. Dagang  
d. ....
9. Apakah ayah anda mempunyai pekerjaan sampingan :
- a. ya  
b. tidak
10. Jika “ya”, seperti :
- a. Berdagang  
b. Usaha Jasa  
c. Pertanian  
d. ....
11. Ibu anda bekerja sebagai :
- a. Pegawai (Negeri dan Swasta)  
b. Petani  
c. Lain-lain : .....
12. Jika ibu anda pegawai negeri, beliau bekerja sebagai :
- a. TNI/Polri  
b. Pensiunan TNI/Polri  
c. PNS  
d. Pensiunan PNS  
e. Pegawai BUMN  
f. Pensiunan BUMN  
g. ....

13. Jika ibu anda PNS/Pegawai BUMN atau pensiunan, golongan terakhir beliau :
- a. Golongan I
  - b. Golongan II
  - c. Golongan III
  - d. Golongan IV
14. Jika ibu anda TNI/Polri atau pensiunan, pangkat terakhir beliau :
- a. Tamtama
  - b. Bintara
  - c. Perwira
  - d. ....
15. Jika ibu anda pegawai swasta, beliau bekerja di .....
- a. Institusi
  - b. PT
  - c. Perorangan
  - d. ....
16. Jika ibu wiraswasta, dalam bidang :
- a. Jasa (travel, catering, bengkel, dan lain-lain)
  - b. Pertanian (ternak, kolam ikan, dan lain-lain)
  - c. Dagang
  - d. ....
17. Apakah ibu anda mempunyai pekerjaan sampingan :
- a. Ya
  - b. Tidak
18. Jika “Ya”, seperti :
- a. Berdagang
  - b. Usaha Jasa
  - c. Pertanian .....
  - d. ....

**C. Tingkat Penghasilan**

19. Besar penghasilan pokok ayah anda setiap bulannya :
- a. Kurang dari Rp. 200.000,-
  - b. Rp. 200.000,- - Rp. 400.000,-
  - c. Rp. 400.000,- - Rp. 600.000,-
  - d. Rp. 600.000,- - Rp. 800.000,-
  - e. Rp. 800.000,- - Rp. 1.000.000,-
  - f. Rp. 1.000.000,- ke atas.

20. Besar penghasilan tambahan ayah anda setiap bulannya :
- Kurang dari Rp. 200.000,-
  - Rp. 200.000,- - Rp. 400.000,-
  - Rp. 400.000,- - Rp. 600.000,-
  - Rp. 600.000,- - Rp. 800.000,-
  - Rp. 800.000,- - Rp. 1.000.000,-
  - Rp. 1.000.000,- ke atas.
21. Besar penghasilan pokok ibu anda setiap bulannya :
- Kurang dari Rp. 200.000,-
  - Rp. 200.000,- - Rp. 400.000,-
  - Rp. 400.000,- - Rp. 600.000,-
  - Rp. 600.000,- - Rp. 800.000,-
  - Rp. 800.000,- - Rp. 1.000.000,-
  - Rp. 1.000.000,- ke atas.
22. Besar penghasilan tambahan ibu anda setiap bulannya :
- Kurang dari Rp. 200.000,-
  - Rp. 200.000,- - Rp. 400.000,-
  - Rp. 400.000,- - Rp. 600.000,-
  - Rp. 600.000,- - Rp. 800.000,-
  - Rp. 800.000,- - Rp. 1.000.000,-
  - Rp. 1.000.000,- ke atas.
23. Besar penghasilan keseluruhan ayah dan ibu per bulan (Penghasilan pokok dan tambahan) :
- Kurang dari Rp. 200.000,-
  - Rp. 200.000,- - Rp. 400.000,-
  - Rp. 400.000,- - Rp. 600.000,-
  - Rp. 600.000,- - Rp. 800.000,-
  - Rp. 800.000,- - Rp. 1.000.000,-
  - Lebih dari Rp. 1.000.000,-

~~~~~ SELAMAT MENGERJAKAN ~~~~~

Lampiran 2.

**DATA PRESTASI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN SEJARAH  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

| Th. Angkt | No | NIM       | NAMA                      | IPS (Indeks Prestasi Semester) |      |       |      |      |      | Σ     | IPK  |
|-----------|----|-----------|---------------------------|--------------------------------|------|-------|------|------|------|-------|------|
|           |    |           |                           | S.I                            | S.II | S.III | S.IV | S.V  | S.VI | IPS   |      |
| 1998      | 1. | 981314001 | A. Erwin Nugroho          | 1,65                           | 2,24 | 1,67  | 2,33 | 1,20 | 2,32 | 11,41 | 1,90 |
|           | 2  | 981314002 | Prajanti Ari Haryani      | 0,44                           | 1,88 | -     | -    | -    | -    | 2,32  | 0,39 |
|           | 3  | 981314003 | Nur Aisyah Sutrisnowati   | 2,67                           | 2,35 | 2,61  | 2,40 | 2,22 | 1,79 | 14,04 | 2,34 |
|           | 4  | 981314004 | Dwi Wuryaningsih          | 0,00                           | 1,71 | 1,26  | -    | -    | -    | 2,97  | 0,50 |
|           | 5  | 981314005 | FX. Suranto               | 3,21                           | 3,09 | 3,44  | 3,13 | 3,00 | 3,11 | 18,98 | 3,16 |
|           | 6  | 981314006 | Th. Wening Dhiyah Rukmi   | 1,88                           | 2,43 | 2,22  | 1,78 | 1,70 | 1,58 | 11,59 | 1,93 |
|           | 7  | 981314007 | Maria Ari Widayati        | 3,095                          | 3,36 | 3,09  | 3,12 | 3,10 | 2,89 | 18,74 | 3,12 |
|           | 8  | 981314008 | Patono                    | 2,16                           | 1,42 | 2,12  | 1,90 | 1,00 | 1,37 | 9,97  | 1,66 |
|           | 9  | 981314009 | Ardhianto                 | 2,30                           | 2,35 | 2,35  | 2,40 | 2,00 | 1,79 | 13,19 | 2,20 |
|           | 10 | 981314010 | Christina Septi Nugraheni | 2,63                           | 2,38 | 2,48  | 2,20 | 1,92 | 2,21 | 13,82 | 2,30 |
|           | 11 | 981314011 | Th. Aguinias Camar S      | 2,61                           | 2,16 | 2,00  | 1,71 | 0,89 | 1,09 | 10,46 | 1,74 |
|           | 12 | 981314012 | NN. Atik Widiasih         | 2,16                           | 2,09 | 2,20  | 1,82 | 2,05 | -    | 10,32 | 1,72 |
|           | 13 | 981314013 | Dwi Wijayanti             | 2,96                           | 2,43 | 2,33  | 2,20 | 1,90 | 1,89 | 13,71 | 2,28 |
|           | 14 | 981314014 | Ant. Setyo C. Nugroho     | 2,67                           | 2,43 | 2,43  | 2,55 | 2,56 | 2,00 | 14,64 | 2,44 |
|           | 15 | 981314015 | Listiawati Simanjuntak    | 0,68                           | 0,67 | 1,00  | 0,50 | 0,32 | -    | 3,17  | 0,53 |
|           | 16 | 981314016 | Martinus Sihura           | 3,00                           | 2,45 | 3,17  | 3,00 | 3,09 | 2,70 | 17,41 | 2,90 |
|           | 17 | 981314017 | Maria Yulitha Roman       | 2,59                           | 2,13 | 2,29  | 1,95 | 1,57 | 1,26 | 11,79 | 1,96 |
|           | 18 | 981314018 | Budi Santoso              | 2,71                           | 2,55 | 2,65  | 2,60 | 2,18 | 2,32 | 15,01 | 2,50 |
|           | 19 | 981314019 | Miliana Pramodya Wardani  | 0,00                           | -    | -     | -    | -    | -    | 0,00  | 0,00 |
|           | 20 | 981314020 | Yuli Hananto              | 3,89                           | 3,75 | 3,60  | 3,45 | 3,09 | 2,32 | 20,1  | 3,35 |
|           | 21 | 981314021 | Filipe De Jesus Javares   | 0,17                           | 0,11 | 0,11  | -    | -    | -    | 0,39  | 0,07 |



| Th. Angkt | No  | NIM       | NAMA                   | IPS  |      |       |      | $\Sigma$ | IPK  |
|-----------|-----|-----------|------------------------|------|------|-------|------|----------|------|
|           |     |           |                        | S.I  | S.II | S.III | S.IV | IPS      |      |
| 1999      | 1.  | 991314001 | Eva Pratiwi            | 2,50 | 2,27 | 2,64  | 2,42 | 9,83     | 2,46 |
|           | 2.  | 991314002 | Arief Sulistyono       | 1,85 | 1,30 | 1,63  | 1,05 | 5,83     | 1,46 |
|           | 3.  | 991314003 | Th. Murbani            | 3,50 | 3,10 | 3,10  | 3,05 | 12,75    | 3,19 |
|           | 4.  | 991314004 | B. Pindah Herwati      | 3,17 | 2,50 | 2,73  | 2,63 | 11,03    | 2,76 |
|           | 5.  | 991314005 | Christina Triningsih   | 3,39 | 3,20 | 3,00  | 2,84 | 12,43    | 3,11 |
|           | 6.  | 991314006 | Prawoto Widakdo        | 2,46 | 2,27 | 2,09  | 2,00 | 8,82     | 2,20 |
|           | 7.  | 991314007 | Winarti                | 3,17 | 3,10 | 2,55  | 2,53 | 11,35    | 2,84 |
|           | 8.  | 991314008 | Sumiwi Astuti          | 2,55 | 2,55 | 2,18  | 2,32 | 9,6      | 2,40 |
|           | 9.  | 991314009 | Silvinus Fe Seli       | 3,50 | 3,50 | 3,89  | 3,60 | 14,49    | 3,62 |
|           | 10. | 991314010 | Margareta Purwanti     | 2,29 | 2,56 | 1,90  | 2,00 | 8,75     | 2,19 |
|           | 11. | 991314011 | Dani Swastuti          | 2,50 | 2,67 | 2,63  | 2,53 | 10,33    | 2,58 |
|           | 12. | 991314012 | Debi Setiawati         | 3,45 | 3,00 | 3,47  | 3,53 | 13,45    | 3,36 |
|           | 13. | 991314013 | A. Dedi Sulistiyanto P | 3,30 | 3,50 | 2,89  | 0,48 | 10,17    | 2,54 |
|           | 14. | 991314014 | Dani Chandra Irawan    | 2,80 | 2,45 | 2,79  | 3,33 | 11,37    | 2,84 |
|           | 15. | 991314015 | Marlina Heni Eka       | 1,44 | 1,63 | 0,95  | 1,20 | 5,22     | 1,30 |
|           | 16. | 991314016 | Cicilia Sri Suarni     | 2,36 | 2,53 | -     | -    | 4,89     | 1,22 |
|           | 17. | 991314017 | Joise Panca Agustina   | 2,60 | 2,36 | 2,21  | 2,77 | 9,94     | 2,48 |
|           | 18. | 991314018 | Yustina Dwi Oktama D.H | 2,30 | 2,37 | -     | -    | 4,67     | 1,17 |
|           | 19. | 991314019 | Stefanus Kartika WNP   | 2,20 | 2,10 | 1,84  | -    | 6,14     | 1,53 |
|           | 20. | 991314020 | Lukas Nana Rosana      | 2,09 | 2,30 | 1,89  | 1,90 | 8,18     | 2,04 |
|           | 21. | 991314021 | F. Ita Natalia N       | 2,40 | 3,00 | 3,05  | 2,57 | 11,02    | 2,75 |
|           | 22. | 991314022 | RR. Sekar Kusumawati   | 2,64 | 2,82 | 3,47  | 2,92 | 11,85    | 2,96 |
|           | 23. | 991314023 | Yani Yaningrum         | 0,11 | -    | -     | -    | 0,11     | 0,03 |
|           | 24. | 991314024 | FX. Wartoyo            | 2,60 | 2,75 | 2,05  | 2,31 | 8,71     | 2,43 |
|           | 25. | 991314025 | Utami Dewi             | 2,73 | 2,60 | 2,68  | 2,78 | 10,79    | 2,70 |
|           | 26. | 991314026 | Maria Yuliati W        | 2,20 | 2,40 | 2,26  | 2,83 | 9,69     | 2,42 |
|           | 27. | 991314027 | I Wisnu Wijaya         | 2,29 | 1,91 | 0,00  | 2,46 | 6,66     | 1,66 |
|           | 28. | 991314028 | Sri Subekti            | 2,70 | 2,27 | 2,26  | 2,27 | 9,5      | 2,37 |

|     |           |                        |      |      |      |      |       |      |
|-----|-----------|------------------------|------|------|------|------|-------|------|
| 29. | 991314029 | Maria Dafraso Lefitar  | 2,18 | 2,16 | -    | -    | 4,34  | 1,08 |
| 30. | 991314030 | Maria Karvesin         | 2,09 | 2,00 | 2,16 | 2,37 | 8,62  | 2,15 |
| 31. | 991314031 | Aldrin Awuy            | 0,00 | 0,21 | -    | -    | 0,21  | 0,05 |
| 32. | 991314032 | Arin Kristiani         | 1,67 | 1,75 | 1,11 | 1,92 | 6,45  | 1,61 |
| 33. | 991314033 | Maria Sri Sundari      | 1,50 | 1,80 | 1,53 | 2,08 | 6,97  | 1,74 |
| 34. | 991314034 | Yustiani Kameng        | 2,80 | 2,42 | 2,21 | 2,84 | 10,27 | 2,57 |
| 35. | 991314035 | N.M. Sri Wina          | 1,50 | 1,50 | 1,63 | 1,54 | 6,17  | 1,54 |
| 36. | 991314036 | Martateo               | 1,86 | 1,14 | 1,42 | 2,00 | 6,42  | 1,60 |
| 37. | 991314037 | Lusia Tri Mulyani      | 2,36 | 2,60 | 1,63 | 2,39 | 8,98  | 2,24 |
| 38. | 991314038 | Agung Setia Budi       | 2,55 | 2,60 | 2,68 | 2,65 | 10,48 | 2,64 |
| 39. | 991314039 | Titus Bayu Wijanarko   | 0,00 | 1,00 | 0,89 | -    | 1,89  | 0,47 |
| 40. | 991314040 | Murthy Pangestu        | 0,89 | -    | -    | -    | 0,89  | 0,22 |
| 41. | 991314041 | Aris Wahyudi           | 1,80 | 2,30 | 1,63 | 2,42 | 8,15  | 2,04 |
| 42. | 991314042 | Retno Sari Putri Ayu   | 2,64 | 2,50 | 1,89 | 3,00 | 10,03 | 2,51 |
| 43. | 991314043 | Tuti Heryati           | 0,43 | 1,33 | 0,79 | 0,00 | 2,55  | 0,64 |
| 44. | 991314044 | Eko Purwanto           | 2,80 | 2,44 | 1,79 | 3,03 | 10,06 | 2,51 |
| 45. | 991314045 | Teddy Bertani          | 2,73 | 2,70 | 2,28 | 2,39 | 10,10 | 2,52 |
| 46. | 991314046 | Lukastini              | 2,45 | 2,14 | 1,26 | 2,56 | 8,41  | 2,10 |
| 47. | 991314047 | FX. Endarto Junivianto | 1,22 | 1,86 | 1,32 | 2,10 | 6,50  | 1,62 |
| 48. | 991314048 | Daniel Tobu Martono    | 2,10 | 1,88 | 1,26 | 2,77 | 7,91  | 1,98 |

| Th. Angkt | No  | NIM       | NAMA                     | IPS  |      | $\Sigma$ | IPK  |
|-----------|-----|-----------|--------------------------|------|------|----------|------|
|           |     |           |                          | S.I  | S.II | IPS      |      |
| 2000      | 1.  | 001314001 | Vicky Maria Eli Arumdani | 3,13 | 3,00 | 6,13     | 3,06 |
|           | 2.  | 001314002 | Antonia Iva Fantari      | 3,00 | 3,00 | 6,00     | 3,00 |
|           | 3.  | 001314003 | Hervina                  | 3,20 | 2,63 | 5,83     | 2,91 |
|           | 4.  | 001314004 | Sinung Pratiwi           | 2,15 | 1,89 | 4,04     | 2,02 |
|           | 5.  | 001314005 | Agustinus Wawan          | 2,25 | 1,84 | 4,09     | 2,04 |
|           | 6.  | 001314006 | Wahyuti Tri Rahayu       | 2,15 | 2,37 | 4,52     | 2,26 |
|           | 7.  | 001314007 | Adi Yuzandi              | 2,69 | 2,84 | 5,53     | 2,76 |
|           | 8.  | 001314008 | Ag. Dimas Widyanto H.W.  | 1,92 | 2,11 | 4,03     | 2,01 |
|           | 9.  | 001314009 | Y. Eko Prasetyo          | 2,87 | 2,89 | 5,76     | 2,88 |
|           | 10. | 001314010 | Muji Lestari             | 2,40 | 2,16 | 4,56     | 2,28 |
|           | 11. | 001314011 | Leni Wahyu Cahyaningrum  | 2,17 | 2,16 | 4,77     | 2,38 |
|           | 12. | 001314012 | Meriyanti                | 1,75 | 2,05 | 3,80     | 1,90 |
|           | 13. | 001314013 | Ancun Sunardi            | 2,00 | 1,84 | 3,84     | 1,92 |
|           | 14. | 001314014 | Christina Triyati        | 2,09 | 2,37 | 4,46     | 2,23 |
|           | 15. | 001314015 | Rachmawati               | 2,38 | 2,89 | 5,27     | 2,63 |
|           | 16. | 001314016 | Ignatius Iwan Setiawan   | 0,21 | -    | 0,21     | 0,10 |
|           | 17. | 001314017 | Sujarwati                | 1,00 | 1,84 | 2,84     | 1,42 |
|           | 18. | 001314018 | Eko Viana                | 2,67 | 2,47 | 5,14     | 2,57 |
|           | 19. | 001314019 | Yulius Dwi Cahyono       | 3,21 | 3,21 | 6,42     | 3,21 |
|           | 20. | 001314020 | Agnes Aristiani          | 2,30 | 2,26 | 4,56     | 2,28 |
|           | 21. | 001314021 | Setya Nugraha            | 2,80 | 3,00 | 5,80     | 2,90 |
|           | 22. | 001314022 | Sriyani                  | 2,00 | 1,53 | 3,53     | 1,76 |
|           | 23. | 001314023 | Yohana Fransisca Dina RW | 3,00 | 2,74 | 5,74     | 2,87 |
|           | 24. | 001314024 | Nunik Waryanti           | 2,33 | 2,16 | 4,49     | 2,24 |
|           | 25. | 001314025 | Cahyadi                  | 2,00 | 2,11 | 4,11     | 2,05 |
|           | 26. | 001314026 | Rina TN                  | 2,82 | 2,58 | 5,40     | 2,70 |
|           | 27. | 001314027 | Mery Christin CY         | 3,18 | 2,68 | 5,86     | 2,93 |
|           | 28. | 001314028 | Dodi Irawan              | 2,77 | 2,68 | 5,45     | 2,72 |
|           | 29. | 001314029 | Andi Saroso              | 2,80 | 2,84 | 5,64     | 2,82 |
|           | 30. | 001314030 | Dwi Agus S               | 2,31 | 2,79 | 5,10     | 2,55 |

|     |           |                          |      |      |      |      |
|-----|-----------|--------------------------|------|------|------|------|
| 31. | 001314031 | Sri Mujiati              | 2,31 | 2,32 | 4,63 | 2,31 |
| 32. | 001314032 | Sri Lestari              | 2,93 | 2,63 | 5,56 | 2,78 |
| 33. | 001314033 | M. Emy Werdiningsih      | 2,58 | 2,42 | 5,00 | 2,50 |
| 34. | 001314034 | Roswita Kurniawati       | 2,62 | 2,58 | 5,20 | 2,60 |
| 35. | 001314035 | Marni                    | 1,91 | 1,63 | 3,54 | 1,77 |
| 36. | 001314036 | Budi Tjahyo Siswanto     | 1,00 | 1,79 | 2,79 | 1,39 |
| 37. | 001314037 | Agustinus Arnaldo        | 2,60 | 2,47 | 5,07 | 2,53 |
| 38. | 001314038 | Maria Sulistiyawati      | 2,79 | 2,26 | 5,05 | 2,52 |
| 39. | 001314039 | H.B. Wibowo Adi Nugroho  | 2,00 | 1,70 | 3,70 | 1,85 |
| 40. | 001314040 | Sri Endarti              | 1,71 | 1,79 | 3,50 | 1,75 |
| 41. | 001314041 | Murtini                  | 2,33 | 2,26 | 4,59 | 2,29 |
| 42. | 001314042 | F. Handayani             | 2,50 | 2,21 | 4,71 | 2,35 |
| 43. | 001314043 | Yohanes Budi Cahyono     | 0,58 | 0,74 | 1,32 | 0,66 |
| 44. | 001314044 | Desri Sermiyati Medo     | 2,08 | 1,89 | 3,97 | 1,98 |
| 45. | 001314045 | Samuel Oktavianus Bili N | 1,26 | -    | 1,26 | 0,63 |
| 46. | 001314046 | Victorius Yani Murtopo   | 1,85 | 2,05 | 3,90 | 1,95 |
| 47. | 001314047 | Venny Melisa             | 1,83 | 1,58 | 3,41 | 1,70 |
| 48. | 001314048 | Endah Retno Riyanti      | 2,69 | 2,53 | 5,22 | 2,61 |
| 49. | 001314049 | MG. Yuanita Adriana      | 3,55 | 3,63 | 7,18 | 3,59 |
| 50. | 001314050 | Erwin Kurniawan F        | 2,40 | 2,58 | 4,98 | 2,49 |
| 51. | 001314051 | Andria Susanti           | 2,69 | 2,58 | 5,27 | 2,63 |
| 52. | 001314052 | Brigitta Dewayanti       | 2,62 | 2,26 | 4,88 | 2,44 |
| 53. | 001314053 | Ratih Nuke Prasanti      | 3,14 | 3,11 | 6,25 | 3,12 |
| 54. | 001314054 | Bintarto Eko Priyono     | 2,40 | 2,26 | 4,66 | 2,33 |
| 55. | 001314055 | FX. Sumardi              | 2,31 | 2,32 | 4,63 | 2,31 |
| 56. | 001314056 | Suprihati                | 3,07 | 2,79 | 5,86 | 2,93 |
| 57. | 001314057 | Ike Setyo Wahyuni E      | 2,62 | 2,10 | 4,72 | 2,36 |
| 58. | 001314058 | Sarjoni                  | 1,58 | 1,95 | 3,53 | 1,76 |
| 59. | 001314059 | Windarsih                | 1,92 | 2,32 | 4,24 | 2,12 |
| 60. | 001314060 | Eni Lestari              | 2,67 | 2,47 | 5,14 | 2,57 |
| 61. | 001314061 | Nuning Puji Adani        | 2,69 | 2,26 | 4,95 | 2,47 |
| 62. | 001314062 | Kristina Elis Wijayanti  | 2,08 | 1,63 | 3,71 | 1,85 |

Lampiran 3

LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI  
ORANG TUA

| No. | Nomor Mahasiswa | Tingkat Pendidikan Ortu |   |   | Jenis Pendidikan Ortu |        |           | Tingkat Penghasilan Ortu |   |   | Prestasi |
|-----|-----------------|-------------------------|---|---|-----------------------|--------|-----------|--------------------------|---|---|----------|
|     |                 | T                       | S | R | Pegawai               | Petani | Lain-lain | T                        | S | R |          |
| 1.  | 001314001       |                         | 1 |   | 1                     |        |           | 1                        |   |   | 3,06     |
| 2.  | 001314003       |                         | 1 |   | 1                     |        |           |                          | 1 |   | 2,91     |
| 3.  | 001314004       |                         | 1 |   | 1                     |        |           |                          |   | 1 | 2,02     |
| 4.  | 001314005       |                         | 1 |   | 1                     |        |           | 1                        |   |   | 2,04     |
| 5.  | 001314007       |                         | 1 |   |                       | 1      |           |                          | 1 |   | 2,76     |
| 6.  | 001314008       | 1                       |   |   | 1                     |        |           | 1                        |   |   | 2,01     |
| 7.  | 001314010       |                         | 1 |   | 1                     |        |           |                          | 1 |   | 2,28     |
| 8.  | 001314011       |                         | 1 |   | 1                     |        |           | 1                        |   |   | 2,38     |
| 9.  | 001314012       | 1                       |   |   | 1                     |        |           | 1                        |   |   | 1,90     |
| 10. | 001314013       |                         |   | 1 |                       | 1      |           |                          |   | 1 | 1,92     |
| 11. | 001314014       |                         | 1 |   |                       |        | 1         |                          |   | 1 | 2,23     |
| 12. | 001314015       |                         | 1 |   | 1                     |        |           |                          | 1 |   | 2,63     |
| 13. | 001314017       |                         | 1 |   | 1                     |        |           |                          |   | 1 | 1,42     |
| 14. | 001314018       | 1                       |   |   | 1                     |        |           | 1                        |   |   | 2,50     |
| 15. | 001314019       | 1                       |   |   | 1                     | *      |           | 1                        |   |   | 3,21     |
| 16. | 001314020       | 1                       |   |   |                       | 1      |           |                          | 1 |   | 2,28     |
| 17. | 001314021       |                         | 1 |   |                       | 1      | *         |                          | 1 |   | 2,90     |
| 18. | 001314022       |                         | 1 |   | *                     |        | 1         |                          |   | 1 | 1,76     |
| 19. | 001314023       | 1                       |   |   | 1                     | *      |           | 1                        |   |   | 2,87     |
| 20. | 001314024       |                         |   | 1 | *                     | 1      |           |                          |   | 1 | 2,24     |
| 21. | 001314025       | 1                       |   |   | 1                     |        |           | 1                        |   |   | 2,05     |
| 22. | 001314026       |                         | 1 |   |                       |        | 1         |                          |   | 1 | 2,70     |
| 23. | 001314027       | 1                       |   |   | 1                     |        |           | 1                        |   |   | 2,93     |
| 24. | 001314028       |                         | 1 |   |                       | 1      |           |                          | 1 |   | 2,72     |
| 25. | 001314030       |                         | 1 |   | 1                     |        |           |                          | 1 |   | 2,55     |
| 26. | 001314031       |                         |   | 1 |                       |        | 1         |                          |   | 1 | 2,31     |



|     |           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |      |
|-----|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|
| 27. | 001314032 |   |   | 1 |   |   | 1 | 1 |   |   | 2,78 |
| 28. | 001314033 |   | 1 |   |   |   | 1 |   | 1 |   | 2,50 |
| 29. | 001314034 | 1 |   |   | 1 |   |   | 1 |   |   | 2,60 |
| 30. | 001314035 |   |   | 1 |   | 1 |   |   |   | 1 | 1,77 |
| 31. | 001314036 |   | 1 |   |   |   | 1 |   |   | 1 | 1,39 |
| 32. | 001314037 |   | 1 |   | 1 |   |   | 1 |   |   | 2,53 |
| 33. | 001314038 |   |   | 1 |   | 1 |   |   |   | 1 | 2,52 |
| 34. | 001314040 |   | 1 |   | 1 |   |   |   | 1 |   | 1,75 |
| 35. | 001314041 |   | 1 |   | 1 |   |   |   | 1 |   | 2,29 |
| 36. | 001314042 |   | 1 |   | 1 |   |   |   |   | 1 | 2,35 |
| 37. | 001314043 |   | 1 |   |   |   | 1 |   |   | 1 | 0,66 |
| 38. | 001314044 | 1 |   |   | 1 |   |   |   | 1 |   | 1,98 |
| 39. | 001314046 |   | 1 |   | 1 |   |   |   | 1 |   | 1,95 |
| 40. | 001314047 |   | 1 |   | 1 |   |   | 1 |   |   | 1,70 |
| 41. | 001314048 |   | 1 |   | 1 |   |   | 1 |   |   | 2,61 |
| 42. | 001314050 | 1 |   |   | 1 |   |   |   |   | 1 | 2,49 |
| 43. | 001314051 |   | 1 |   |   | 1 |   |   | 1 |   | 2,63 |
| 44. | 001314052 | 1 |   |   | 1 |   |   | 1 |   |   | 2,44 |
| 45. | 001314053 | 1 |   |   |   |   | 1 | 1 |   |   | 3,12 |
| 46. | 001314054 | 1 |   |   | 1 |   |   | 1 |   |   | 2,33 |
| 47. | 001314057 | 1 |   |   | 1 |   |   | 1 |   |   | 2,36 |
| 48. | 001314060 |   | 1 |   |   |   | 1 |   | 1 |   | 2,57 |
| 49. | 001314061 |   | 1 |   | 1 |   |   | 1 |   |   | 2,47 |
| 50. | 001314062 |   | 1 |   | 1 |   |   | 1 |   |   | 1,85 |
| 51. | 991314002 |   | 1 |   | 1 |   |   |   | 1 |   | 2,46 |
| 52. | 991314003 |   |   | 1 |   | 1 |   |   |   | 1 | 3,19 |
| 53. | 991314005 |   | 1 |   |   | 1 |   |   |   | 1 | 3,11 |
| 54. | 991314006 |   |   | 1 |   | 1 |   |   | 1 |   | 2,20 |
| 55. | 991314007 |   | 1 |   |   |   | 1 |   | 1 |   | 2,84 |
| 56. | 991314008 |   | 1 |   |   |   | 1 |   | 1 |   | 2,40 |
| 57. | 991314009 |   |   | 1 |   | 1 |   |   |   | 1 | 3,62 |



|     |           |   |   |  |   |  |   |   |   |   |      |
|-----|-----------|---|---|--|---|--|---|---|---|---|------|
| 58. | 991314010 | 1 |   |  | 1 |  |   | 1 |   |   | 2,19 |
| 59. | 991314012 |   | 1 |  |   |  |   | 1 |   | 1 | 3,36 |
| 60. | 991314015 | 1 |   |  |   |  | 1 |   | 1 |   | 1,30 |
| 61. | 991314017 |   | 1 |  |   |  | 1 |   |   | 1 | 2,48 |
| 62. | 991314021 | 1 |   |  |   |  | 1 |   |   | 1 | 2,75 |
| 63. | 991314022 |   | 1 |  |   |  | 1 |   |   | 1 | 2,96 |
| 64. | 991314024 |   | 1 |  |   |  |   | 1 |   | 1 | 2,43 |
| 65. | 991314025 | 1 |   |  |   |  | 1 |   |   | 1 | 2,70 |
| 66. | 991314026 |   | 1 |  |   |  |   | 1 |   | 1 | 2,42 |
| 67. | 991314028 |   | 1 |  |   |  |   | 1 |   | 1 | 2,37 |
| 68. | 991314030 | 1 |   |  |   |  | 1 |   |   | 1 | 2,15 |
| 69. | 991314032 |   | 1 |  |   |  |   | 1 |   | 1 | 2,61 |
| 70. | 991314033 |   | 1 |  |   |  | 1 |   |   | 1 | 1,74 |
| 71. | 991314034 | 1 |   |  |   |  | 1 |   |   | 1 | 2,57 |
| 72. | 991314035 |   | 1 |  |   |  | 1 |   |   | 1 | 1,54 |
| 73. | 991314036 |   | 1 |  |   |  |   | 1 |   | 1 | 1,66 |
| 74. | 991314037 |   | 1 |  |   |  | 1 |   |   | 1 | 2,24 |
| 75. | 991314038 |   | 1 |  |   |  |   | 1 |   | 1 | 2,64 |
| 76. | 991314041 |   | 1 |  |   |  |   | 1 |   | 1 | 2,04 |
| 77. | 991314042 | 1 |   |  |   |  | 1 |   |   | 1 | 2,51 |
| 78. | 991314044 |   | 1 |  |   |  |   | 1 |   | 1 | 2,51 |
| 79. | 991314045 |   | 1 |  |   |  | 1 |   |   | 1 | 2,52 |
| 80. | 991314046 |   | 1 |  |   |  |   | 1 |   | 1 | 2,10 |
| 81. | 991314047 | 1 |   |  |   |  | 1 |   |   | 1 | 1,62 |
| 82. | 991314048 | 1 |   |  |   |  | 1 |   |   | 1 | 1,98 |
| 83. | 981314001 | 1 |   |  |   |  | 1 |   |   | 1 | 1,90 |
| 84. | 981314003 |   |   |  | 1 |  |   | 1 |   | 1 | 2,34 |
| 85. | 981314006 | 1 |   |  |   |  |   | 1 |   | 1 | 1,93 |
| 86. | 981314007 |   | 1 |  |   |  |   | 1 |   | 1 | 3,12 |
| 87. | 981314008 |   | 1 |  |   |  | 1 |   |   | 1 | 1,66 |
| 88. | 981314009 |   | 1 |  |   |  | 1 |   |   | 1 | 2,20 |

|     |           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |      |
|-----|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|
| 89. | 981314011 | 1  |    |    | 1  |    |    |    | 1  |    | 1,74 |
| 90. | 981314013 |    | 1  |    | 1  |    |    | 1  |    |    | 2,28 |
| 91. | 981314014 | 1  |    |    | 1  |    |    |    | 1  |    | 2,44 |
| 92. | 981314016 |    | 1  |    |    |    | 1  |    | 1  |    | 2,90 |
| 93. | 981314017 |    | 1  |    | 1  |    |    |    | 1  |    | 1,96 |
| 94. | 981314018 | 1  |    |    | 1  |    |    | 1  |    |    | 2,50 |
|     | JUMLAH    | 29 | 54 | 11 | 55 | 18 | 21 | 35 | 37 | 22 |      |



**Lampiran 4. Perhitungan Chi-Kuadrat**

**Jenis Pekerjaan Orang Tua**

Tabel Fo

| Pekerjaan | ≥ 2,00 | < 2,00 | Jumlah |
|-----------|--------|--------|--------|
| Pegawai   | 11     | 14     | 55     |
| Petani    | 13     | 5      | 18     |
| Lain-lain | 16     | 5      | 21     |
| Jumlah    | 70     | 24     | 94     |

Untuk mengisi kolom-kolom yang terdapat dalam tabel fh, dengan rumus :

$$Fh = \frac{\text{Jumlah Baris}}{\text{Jumlah Semua}} \times \text{Jumlah Kolom}$$

Dari rumus di atas, maka dapat diisi kolom-kolom dalam tabel Fh, yaitu :

$$Fh_1 = \frac{55}{94} \times 70 = 40,96$$

$$Fh_2 = \frac{55}{94} \times 24 = 14,04$$

$$Fh_3 = \frac{18}{94} \times 70 = 13,40$$

$$Fh_4 = \frac{18}{94} \times 24 = 4,60$$

$$Fh_5 = \frac{21}{94} \times 70 = 15,64$$

$$Fh_6 = \frac{21}{94} \times 24 = 5,36$$

Selanjutnya dapat dibuat Tabel fh sebagai berikut :

**Tabel Fh**

| Pekerjaan | $\geq 2,00$ | $< 2,00$ | Jumlah |
|-----------|-------------|----------|--------|
| Pegawai   | 40,96       | 14,04    | 55     |
| Petani    | 13,40       | 4,60     | 18     |
| Lain-lain | 15,64       | 5,36     | 21     |
| Jumlah    | 70          | 24       | 94     |

Berdasarkan jumlah baris sebanyak 3 dan jumlah kolom sebanyak 2, maka dengan rumus  $(\text{baris} - 1) (\text{kolom} - 1)$  dapat dicari derajat kebebasan (d.b) untuk Chi-Kuadrat ini, yaitu :  $(3-1) (2-1) = 2$

Dengan menggunakan tabel yang ada, yaitu tabel fo dan tabel fh, serta derajat kebebasan, maka dapat dihitung  $X^2$  dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \\
 &= \frac{(41 - 40,96)^2}{40,96} + \frac{(14 - 14,04)^2}{14,04} + \frac{(13 - 13,40)^2}{13,40} + \frac{(5 - 4,60)^2}{4,60} + \\
 &\quad \frac{(16 - 15,64)^2}{15,64} + \frac{(5 - 5,36)^2}{5,36} \\
 &= \frac{(0,04)^2}{40,96} + \frac{(-0,04)^2}{14,04} + \frac{(-0,4)^2}{13,40} + \frac{(0,4)^2}{4,60} + \frac{(0,36)^2}{15,64} + \frac{(-0,36)^2}{5,36} \\
 &= \frac{0,0016}{40,96} + \frac{0,0016}{14,04} + \frac{0,16}{13,40} + \frac{0,16}{4,60} + \frac{0,1296}{15,64} + \frac{0,196}{5,36} \\
 &= 0,000039 + 0,000114 + 0,01194 + 0,035 + 0,0083 + 0,024 \\
 &= 0,079
 \end{aligned}$$

**Lampiran 5. Perhitungan Chi-Kuadrat**

**Tingkat Penghasilan Orang Tua**

Tabel Fo

| Penghasilan | ≥ 2,00 | < 2,00 | Jumlah |
|-------------|--------|--------|--------|
| Tinggi      | 26     | 9      | 35     |
| Sedang      | 30     | 7      | 37     |
| Rendah      | 14     | 8      | 22     |
| Jumlah      | 70     | 24     | 94     |

untuk mengisi kolom-kolom yang terdapat dalam tabel fh, dengan rumus :

$$Fh = \frac{\text{Jumlah Baris}}{\text{Jumlah Semua}} \times \text{Jumlah Kolom}$$

Dari rumus di atas, maka dapat diisi kolom-kolom dalam tabel Fh, yaitu :

$$Fh_1 = \frac{35}{94} \times 70 = 26,06$$

$$Fh_2 = \frac{35}{94} \times 24 = 8,94$$

$$Fh_3 = \frac{37}{94} \times 70 = 27,55$$

$$Fh_4 = \frac{37}{94} \times 24 = 9,45$$

$$Fh_5 = \frac{22}{94} \times 70 = 16,38$$

$$Fh_6 = \frac{22}{94} \times 24 = 5,62$$

Selanjutnya dapat dibuat Tabel fh sebagai berikut :

**Tabel Fh**

| Penghasilan | $\geq 2,00$ | $< 2,00$ | Jumlah |
|-------------|-------------|----------|--------|
| Tinggi      | 26,06       | 8,94     | 35     |
| Sedang      | 27,55       | 9,45     | 37     |
| Rendah      | 10,38       | 5,62     | 22     |
| Jumlah      | 70          | 24       | 94     |

Berdasarkan jumlah baris sebanyak 3 dan jumlah kolom sebanyak 2, maka dengan rumus  $(\text{baris} - 1) (\text{kolom} - 1)$  dapat dicari derajat kebebasan (d.b) untuk Chi-Kuadrat ini, yaitu :  $(3-1) (2-1) = 2$

Dengan menggunakan tabel yang ada, yaitu tabel fo dan tabel fh, serta derajat kebebasan, maka dapat dihitung  $X^2$  dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \\
 &= \frac{(26 - 26,06)^2}{26,06} + \frac{(9 - 8,94)^2}{8,94} + \frac{(30 - 27,55)^2}{27,55} + \frac{(7 - 9,45)^2}{9,45} + \\
 &\quad \frac{(14 - 16,38)^2}{16,38} + \frac{(8 - 5,62)^2}{5,62} \\
 &= \frac{(-0,06)^2}{26,06} + \frac{(0,06)^2}{8,94} + \frac{(2,45)^2}{27,55} + \frac{(-2,45)^2}{9,45} + \frac{(-2,38)^2}{16,38} + \frac{(2,38)^2}{5,62} \\
 &= \frac{0,0036}{26,06} + \frac{0,0036}{8,94} + \frac{6,0025}{27,55} + \frac{6,0025}{9,45} + \frac{5,66}{16,38} + \frac{5,66}{5,62} \\
 &= 0,00014 + 0,00040 + 0,22 + 0,64 + 0,35 + 1,007 \\
 &= 2,22
 \end{aligned}$$



**Lampiran 6. Mencari Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi**

1. Prestasi belajar mahasiswa yang tingkat pendidikan orang tuanya tinggi :

$n = 29$

Lebar kelas

Skor tertinggi = 3,21

$$= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Interval Kelas}}$$

Skor terendah = 1,30

$$\text{Jumlah Interval kelas} = \frac{3,21 - 1,30}{5} = \frac{1,91}{5} = 0,38$$

$1 + 3,33 \cdot \log n$

$1 + 3,33 \cdot \log 29$

$1 + 3,33 \cdot 1,4624$

$1 + 4,870 = 5,870$

$$\text{Mean } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{n} = \frac{67,35}{29} = 2,32$$

Tabel Frekuensi

| Interval Kelas | FI | FK | FR    |
|----------------|----|----|-------|
| 1,30 – 1,69    | 2  | 2  | 0,068 |
| 1,69 – 2,07    | 8  | 10 | 0,276 |
| 2,08 – 2,46    | 7  | 17 | 0,241 |
| 2,47 – 2,85    | 8  | 25 | 0,276 |
| 2,86 – 3,24    | 4  | 29 | 0,138 |
|                | 29 |    |       |

$$\text{Median} = Me = b + p \frac{\frac{1}{2} \cdot n - F}{F}$$

$$= 2,46 + 0,38 \frac{\frac{1}{2} \cdot 29 - 17}{7}$$

$$= 2,46 + 0,38 \cdot 0,463$$

$$= 2,46 + 0,176$$

$$= 2,636$$

$$S = \frac{1}{N} \times \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{1}{29} \times \sqrt{29.161,97 - (4536,02)^2}$$

$$= \frac{1}{29} \times \sqrt{4697,13 - 4536,02}$$

$$= \frac{1}{29} \times \sqrt{161,11}$$

$$= \frac{1}{29} \times 12,69$$

$$= 0,438$$

2. Prestasi belajar mahasiswa yang tingkat pendidikan orang tuanya sedang :

$$n = 54$$

Lebar kelas

$$\text{Skor tertinggi} = 3,36 = \frac{3,36 - 0,66}{6}$$

$$\text{Skor terendah} = 0,66$$

$$\text{Jumlah Interval kelas} = \frac{2,7}{6} = 0,45$$

$$1 + 3,33. \log n$$

$$1 + 3,33. \log 54$$

$$1 + 3,33. 1,732$$

$$1 + 5,767 = 6,767$$

$$\text{Mean} (\bar{X}) = \frac{\sum X}{n} = \frac{124,93}{54} = 2,31$$

Tabel Frekuensi

| Interval Kelas | FI | FK | FR    |
|----------------|----|----|-------|
| 0,66 – 1,11    | 1  | 1  | 0,018 |
| 1,12 – 1,57    | 3  | 4  | 0,055 |
| 1,58 – 2,03    | 11 | 15 | 0,204 |
| 2,04 – 2,49    | 17 | 32 | 0,315 |
| 2,50 – 2,95    | 17 | 49 | 0,315 |
| 2,96 – 3,41    | 5  | 54 | 0,092 |
|                | 54 |    |       |

$$\text{Median} = \text{Me} = b + p \frac{\frac{1}{2} \cdot n - F}{F}$$

$$= 2,03 + 0,45 \frac{\frac{1}{2} \cdot 54 - 15}{11}$$

$$= 2,03 + 0,45 \frac{27 - 15}{11}$$

$$= 2,03 + 0,491$$

$$= 2,521$$

$$\text{Modus} = \text{Mo} = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

$$= 2,03 + 0,45 \left( \frac{2,03}{2,03 + 2,49} \right)$$

$$= 2,03 + 0,45 \cdot 0,449$$

$$= 2,03 + 0,202$$

$$= 2,232$$

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{1}{N} \times \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{1}{54} \times \sqrt{54.303,44 - (124,93)^2} \\
 &= \frac{1}{54} \times \sqrt{16385,76 - 15607,50} \\
 &= \frac{1}{54} \times \sqrt{778,26} \\
 &= \frac{1}{54} \times 27,90 \\
 &= 0,517
 \end{aligned}$$

3. Prestasi belajar mahasiswa yang tingkat pendidikan orang tuanya rendah :

$$n = 11$$

$$\text{Skor tertinggi} = 3,362$$

$$\text{Skor terendah} = 1,77$$

$$\text{Jumlah Interval kelas}$$

Lebar kelas

$$= \frac{3,63 - 1,77}{4}$$

$$= \frac{1,85}{4} = 0,46$$

$$1 + 3,33 \cdot \log n$$

$$1 + 3,33 \cdot \log 11$$

$$1 + 3,33 \cdot 1,041$$

$$1 + 3,466 = 4,466$$

$$\text{Mean} (\bar{X}) = \frac{\sum X}{n} = \frac{27,12}{11} = 2,47$$

Tabel Frekuensi

| Interval Kelas | FI | FK | FR    |
|----------------|----|----|-------|
| 1,77 – 2,23    | 4  | 4  | 0,364 |
| 2,24 – 2,7     | 4  | 8  | 0,364 |
| 2,71 – 3,17    | 1  | 9  | 0,091 |
| 3,18 – 3,64    | 2  | 11 | 0,182 |
|                | 11 |    |       |

$$\begin{aligned}
 \text{Median} = \text{Me} &= b + p \frac{\frac{1}{2} \cdot n - F}{F} \\
 &= 2,7 + 0,46 \frac{\frac{1}{2} \cdot 11 - 8}{4} \\
 &= 2,7 + 0,46 (-0,625) \\
 &= 2,7 - 0,287 \\
 &= 2,413
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{1}{N} \times \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{1}{11} \times \sqrt{11 \cdot 69,83 - (27,12)^2} \\
 &= \frac{1}{11} \times \sqrt{768,13 - 735,49} \\
 &= \frac{1}{11} \times \sqrt{32,64} \\
 &= \frac{1}{11} \times 5,713 \\
 &= 0,519
 \end{aligned}$$

Lampiran 7. Cara Kerja Uji Normalitas

1. Uji Normalitas prestasi belajar mahasiswa yang tingkat pendidikan orang tuanya tinggi.

| No. | $X_i$            | $Z_i$  | Tabel  | $S(Z_i)$ | $F(Z_i)$ | $F(Z_i) - S(Z_i)$ |
|-----|------------------|--------|--------|----------|----------|-------------------|
| 1.  | 1,30             | -2,329 | 0,4898 | 0,034    | 0,0102   | -0,0238           |
| 2.  | 1,62             | -1,598 | 0,4441 | 0,069    | 0,0559   | -0,0131           |
| 3.  | 1,74             | -1,324 | 0,4066 | 0,103    | 0,0934   | -0,0096           |
| 4.  | 1,90             | -0,959 | 0,3289 | 0,138    | 0,1711   | 0,0331            |
| 5.  | 1,90             |        |        | 0,172    |          | -0,0009           |
| 6.  | 1,93             | -0,890 | 0,3133 | 0,207    | 0,1867   | -0,0203           |
| 7.  | 1,98             | -0,776 | 0,2794 | 0,241    | 0,2206   | -0,0204           |
| 8.  | 1,98             |        |        | 0,276    |          | -0,0554           |
| 9.  | 2,01             | -0,708 | 0,2580 | 0,310    | 0,2420   | -0,0680           |
| 10. | 2,05             | -0,616 | 0,2291 | 0,345    | 0,2709   | -0,0741           |
| 11. | 2,15             | -0,388 | 0,1480 | 0,379    | 0,3520   | -0,0270           |
| 12. | 2,19             | -0,297 | 0,1141 | 0,414    | 0,3859   | -0,0281           |
| 13. | 2,28             | -0,091 | 0,0358 | 0,448    | 0,4641   | 0,0161            |
| 14. | 2,33             | 0,023  | 0,0080 | 0,483    | 0,5080   | 0,0250            |
| 15. | 2,36             | 0,091  | 0,0359 | 0,517    | 0,5359   | 0,0189            |
| 16. | 2,44             | 0,274  | 0,1064 | 0,552    | 0,6064   | 0,0544            |
| 17. | 2,44             |        |        | 0,586    |          | 0,0204            |
| 18. | 2,49             | 0,388  | 0,1480 | 0,621    | 0,6480   | 0,0270            |
| 19. | 2,50             | 0,411  | 0,1591 | 0,655    | 0,6591   | 0,0041            |
| 20. | 2,50             |        |        | 0,690    |          | -0,0309           |
| 21. | 2,51             | 0,434  | 0,1664 | 0,724    | 0,6664   | -0,0576           |
| 22. | 2,57             | 0,571  | 0,2157 | 0,759    | 0,7157   | -0,0433           |
| 23. | 2,60             | 0,639  | 0,2357 | 0,793    | 0,7357   | -0,0573           |
| 24. | 2,70             | 0,867  | 0,3051 | 0,827    | 0,8051   | -0,0219           |
| 25. | 2,75             | 0,982  | 0,3365 | 0,862    | 0,8365   | -0,0255           |
| 26. | 2,87             | 1,256  | 0,3944 | 0,896    | 0,8944   | -0,0016           |
| 27. | 2,93             | 1,393  | 0,4177 | 0,931    | 0,9177   | -0,0133           |
| 28. | 3,12             | 1,826  | 0,4656 | 0,965    | 0,9656   | 0,0006            |
| 29. | 3,21             | 2,032  | 0,4788 | 1        | 0,9788   | -0,0212           |
|     | $\Sigma X=67,35$ |        |        |          |          |                   |





$L_0 = 0,0544$

$L_t : a : 0,05 = 0,165$

Rerata = 2,32

$S = 0,438$

Kesimpulan :  $L_0 < L$  tabel, maka  $H_0$  diterima. Berarti sampel tersebut berasal dari populasi normal.

**2. Uji normalitas prestasi belajar mahasiswa yang tingkat pendidikan orang tuanya sedang.**

| No. | $X_i$ | $Z_i$  | Tabel  | $F(Z_i)$ | $S(Z_i)$ | $F(Z_i) - S(Z_i)$ |
|-----|-------|--------|--------|----------|----------|-------------------|
| 1.  | 0,66  | -3,191 | 0,4993 | 0,0007   | 0,018    | -0,0173           |
| 2.  | 1,39  | -1,778 | 0,4616 | 0,0384   | 0,037    | -0,0014           |
| 3.  | 1,42  | -1,721 | 0,4573 | 0,0427   | 0,055    | -0,0123           |
| 4.  | 1,54  | -0,489 | 0,4306 | 0,0694   | 0,074    | -0,0046           |
| 5.  | 1,61  | -1,354 | 0,4115 | 0,0885   | 0,092    | -0,0035           |
| 6.  | 1,66  | -1,257 | 0,3944 | 0,1056   | 0,111    | -0,0054           |
| 7.  | 1,66  |        |        |          | 0,130    | -0,0244           |
| 8.  | 1,70  | -1,180 | 0,3810 | 0,1190   | 0,148    | -0,0290           |
| 9.  | 1,74  | -1,102 | 0,3643 | 0,1357   | 0,167    | -0,0313           |
| 10. | 1,75  | -1,083 | 0,3599 | 0,1401   | 0,185    | -0,0449           |
| 11. | 1,76  | -1,064 | 0,3554 | 0,1446   | 0,204    | -0,0594           |
| 12. | 1,85  | -0,890 | 0,3133 | 0,1867   | 0,222    | -0,2573           |
| 13. | 1,95  | -0,696 | 0,2549 | 0,2451   | 0,241    | 0,0041            |
| 14. | 1,96  | -0,677 | 0,2486 | 0,2514   | 0,259    | -0,0076           |
| 15. | 2,02  | -0,561 | 0,2123 | 0,2877   | 0,278    | 0,0097            |
| 16. | 2,04  | -0,522 | 0,1985 | 0,3015   | 0,296    | 0,0055            |
| 17. | 2,04  |        |        |          | 0,315    | -0,0135           |
| 18. | 2,10  | -0,406 | 0,1554 | 0,3446   | 0,333    | 0,0116            |
| 19. | 2,20  | -0,213 | 0,0832 | 0,4168   | 0,352    | 0,0648            |
| 20. | 2,24  | -0,135 | 0,0517 | 0,4483   | 0,370    | 0,0783            |
| 21. | 2,28  | -0,058 | 0,0199 | 0,4801   | 0,389    | 0,0911            |
| 22. | 2,28  |        |        |          | 0,407    | 0,0731            |
| 23. | 2,29  | -0,039 | 0,0120 | 0,4880   | 0,426    | 0,0620            |
| 24. | 2,35  | 0,077  | 0,0279 | 0,5279   | 0,444    | 0,0839            |
| 25. | 2,37  | 0,116  | 0,0439 | 0,5438   | 0,463    | 0,0808            |
| 26. | 2,38  | 0,135  | 0,0517 | 0,5517   | 0,481    | 0,0707            |
| 27. | 2,40  | 0,174  | 0,0675 | 0,5675   | 0,500    | 0,0675            |
| 28. | 3,42  | 0,213  | 0,0832 | 0,5832   | 0,518    | 0,0652            |
| 29. | 2,43  | 0,232  | 0,0910 | 0,5910   | 0,537    | 0,0540            |
| 30. | 2,46  | 0,290  | 0,1141 | 0,6141   | 0,555    | 0,0591            |
| 31. | 2,47  | 0,309  | 0,1517 | 0,6517   | 0,574    | 0,0777            |
| 32. | 2,48  | 0,329  | 0,1255 | 0,6255   | 0,592    | 0,0335            |
| 33. | 2,50  | 0,367  | 0,1406 | 0,6406   | 0,611    | 0,0296            |
| 34. | 2,51  | 0,387  | 0,1480 | 0,6480   | 0,630    | 0,0180            |
| 35. | 2,52  | 0,406  | 0,1554 | 0,6554   | 0,648    | 0,0074            |
| 36. | 2,53  | 0,425  | 0,1628 | 0,6628   | 0,666    | -0,0032           |
| 37. | 2,55  | 0,464  | 0,1772 | 0,6772   | 0,685    | -0,0078           |
| 38. | 2,57  | 0,503  | 0,2019 | 0,7019   | 0,704    | -0,0021           |

|     |                   |       |        |        |       |         |
|-----|-------------------|-------|--------|--------|-------|---------|
| 39. | 2,61              | 0,580 | 0,2190 | 0,7190 | 0,722 | -0,0030 |
| 40. | 2,63              | 0,619 | 0,2291 | 0,7291 | 0,741 | -0,0119 |
| 41. | 2,63              |       |        |        | 0,759 | -0,0299 |
| 42. | 2,64              | 0,638 | 0,2357 | 0,7357 | 0,778 | -0,0423 |
| 43. | 2,70              | 0,754 | 0,2734 | 0,7734 | 0,796 | -0,0226 |
| 44. | 2,72              | 0,793 | 0,2852 | 0,7852 | 0,815 | -0,0298 |
| 45. | 2,76              | 0,870 | 0,3078 | 0,8078 | 0,833 | -0,0252 |
| 46. | 2,84              | 1,025 | 0,3461 | 0,8461 | 0,852 | -0,0059 |
| 47. | 2,90              | 1,141 | 0,0729 | 0,8729 | 0,870 | 0,0029  |
| 48. | 2,90              |       |        |        | 0,889 | -0,0161 |
| 49. | 2,91              | 1,160 | 0,3770 | 0,8770 | 0,907 | -0,0300 |
| 50. | 2,96              | 1,257 | 0,3944 | 0,8944 | 0,926 | -0,0316 |
| 51. | 3,06              | 1,451 | 0,4265 | 0,9265 | 0,944 | -0,0175 |
| 52. | 3,11              | 1,547 | 0,4382 | 0,9382 | 0,963 | -0,0248 |
| 53. | 3,12              | 1,567 | 0,4406 | 0,9406 | 0,981 | -0,0404 |
| 54. | 3,36              | 2,031 | 0,4788 | 0,9788 | 1     | -0,0212 |
|     | $\Sigma X=124,93$ |       |        |        |       |         |

Lo = 0,0911                      Lt = 0,121

Rerata = 2,31

S = 0,517

Kesimpulan :  $Lo < L$  tabel, maka  $H_0$  diterima. Berarti sampel tersebut berasal dari populasi normal

**3. Uji normalitas prestasi belajar mahasiswa yang tingkat pendidikan orang tuanya rendah.**

| No. | $X_i$            | $Z_i$  | Tabel  | $F(Z_i)$ | $S(Z_i)$ | $F(Z_i) - S(Z_i)$ |
|-----|------------------|--------|--------|----------|----------|-------------------|
| 1.  | 1,77             | -1,349 | 0,4099 | 0,0901   | 0,091    | -0,0009           |
| 2.  | 1,92             | -1,060 | 0,3554 | 0,1446   | 0,182    | -0,0374           |
| 3.  | 2,20             | -0,520 | 0,1985 | 0,3015   | 0,273    | 0,0285            |
| 4.  | 2,23             | -0,462 | 0,1772 | 0,3228   | 0,364    | -0,0412           |
| 5.  | 2,24             | -0,443 | 0,1700 | 0,3300   | 0,454    | -0,1240           |
| 6.  | 2,31             | -0,308 | 0,1179 | 0,3821   | 0,545    | -0,1629           |
| 7.  | 2,34             | -0,250 | 0,0987 | 0,4013   | 0,636    | -0,2437           |
| 8.  | 2,52             | 0,096  | 0,0359 | 0,5359   | 0,727    | -0,1911           |
| 9.  | 2,78             | 0,597  | 0,2224 | 0,7224   | 0,818    | -0,0956           |
| 10. | 3,19             | 1,387  | 0,4162 | 0,9162   | 0,909    | -0,0072           |
| 11. | 3,62             | 2,216  | 0,4864 | 0,9864   | 1        | -0,0136           |
|     | $\Sigma X=27,12$ |        |        |          |          |                   |

Lo = 0,0285                      Lt :  $\alpha : 0,05 = 0,249$

Rerata = 2,47

S = 0,519

Kesimpulan :  $Lo < L$  tabel, maka  $H_0$  diterima. Berarti sampel tersebut berasal dari populasi normal.

**Lampiran 8. Cara Kerja Uji Homogenitas**

1. Kerja uji homogenitas varians berdasarkan pada prestasi belajar mahasiswa yang tingkat pendidikan orang tuanya tinggi.

|    |      |    |      |    |      |
|----|------|----|------|----|------|
| 1  | 1,30 | 11 | 2,15 | 21 | 2,51 |
| 2  | 1,62 | 12 | 2,19 | 22 | 2,57 |
| 3  | 1,74 | 13 | 2,28 | 23 | 2,60 |
| 4  | 1,90 | 14 | 2,33 | 24 | 2,70 |
| 5  | 1,90 | 15 | 2,36 | 25 | 2,75 |
| 6  | 1,93 | 16 | 2,44 | 26 | 2,87 |
| 7  | 1,98 | 17 | 2,44 | 27 | 2,93 |
| 8  | 1,98 | 18 | 2,49 | 28 | 3,12 |
| 9  | 2,01 | 19 | 2,50 | 29 | 3,21 |
| 10 | 2,05 | 20 | 2,50 |    |      |

$n = 29$

$S = 0,438$

2. Kerja uji homogenitas varians berdasarkan pada prestasi belajar mahasiswa yang tingkat pendidikan orang tuanya sedang.

|    |      |    |      |    |      |    |      |    |      |
|----|------|----|------|----|------|----|------|----|------|
| 1  | 0,66 | 12 | 1,85 | 23 | 2,29 | 34 | 2,51 | 45 | 2,76 |
| 2  | 1,39 | 13 | 1,95 | 24 | 2,35 | 35 | 2,52 | 46 | 2,84 |
| 3  | 1,42 | 14 | 1,96 | 25 | 2,37 | 36 | 2,53 | 47 | 2,90 |
| 4  | 1,54 | 15 | 2,02 | 26 | 2,38 | 37 | 2,55 | 48 | 2,90 |
| 5  | 1,61 | 16 | 2,04 | 27 | 2,40 | 38 | 2,57 | 49 | 2,91 |
| 6  | 1,66 | 17 | 2,04 | 28 | 2,42 | 39 | 2,61 | 50 | 2,96 |
| 7  | 1,66 | 18 | 2,10 | 29 | 2,43 | 40 | 2,63 | 51 | 3,06 |
| 8  | 1,70 | 19 | 2,20 | 30 | 2,46 | 41 | 2,63 | 52 | 3,11 |
| 9  | 1,74 | 20 | 2,24 | 31 | 2,47 | 42 | 2,64 | 53 | 3,12 |
| 10 | 1,75 | 21 | 2,28 | 32 | 2,48 | 43 | 2,70 | 54 | 3,36 |
| 11 | 1,76 | 22 | 2,28 | 33 | 2,50 | 44 | 2,72 |    |      |

$n = 54$     $S = 0,517$

3. Kerja uji homogenitas varians berdasarkan pada prestasi belajar mahasiswa yang tingkat pendidikan orang tuanya rendah.

|   |      |    |      |
|---|------|----|------|
| 1 | 1,77 | 7  | 2,34 |
| 2 | 1,92 | 8  | 2,52 |
| 3 | 2,20 | 9  | 2,78 |
| 4 | 2,23 | 10 | 3,19 |
| 5 | 2,24 | 11 | 3,02 |
| 6 | 2,31 |    |      |

$$n = 11$$

$$S = 0,519$$

**Tabel Perhitungan Gabungan Setiap Varians**

| Sampel ke | df | 1/df   | Si <sup>2</sup> | Log Si <sup>2</sup> | df(Log Si <sup>2</sup> ) |
|-----------|----|--------|-----------------|---------------------|--------------------------|
| 1         | 28 | 0,0357 | 0,192           | -0,717              | -20,076                  |
| 2         | 53 | 0,0189 | 0,267           | -0,573              | -30,369                  |
| 3         | 10 | 0,1000 | 0,269           | -0,570              | -5,700                   |
| Total     | 91 |        |                 |                     | -56,145                  |

Kerja homogenitas varians gabungan dengan menggunakan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum(n-1) \cdot Si^2}{ni-1}$$

$$a.S^2 = \frac{(28 \times 0,192) + (53 \times 0,267) + (1 \times 0,269)}{91}$$

$$= \frac{5,376 + 14,151 + 2,69}{91}$$

$$= \frac{22,217}{91}$$

$$= 0,244$$

$$b. \text{Log } S^2 = \text{Log } 0,244 = -0,613$$

$$c.B = \text{Log } S^2 \cdot \sum (ni - 1)$$

$$= -0,613 \cdot 91$$

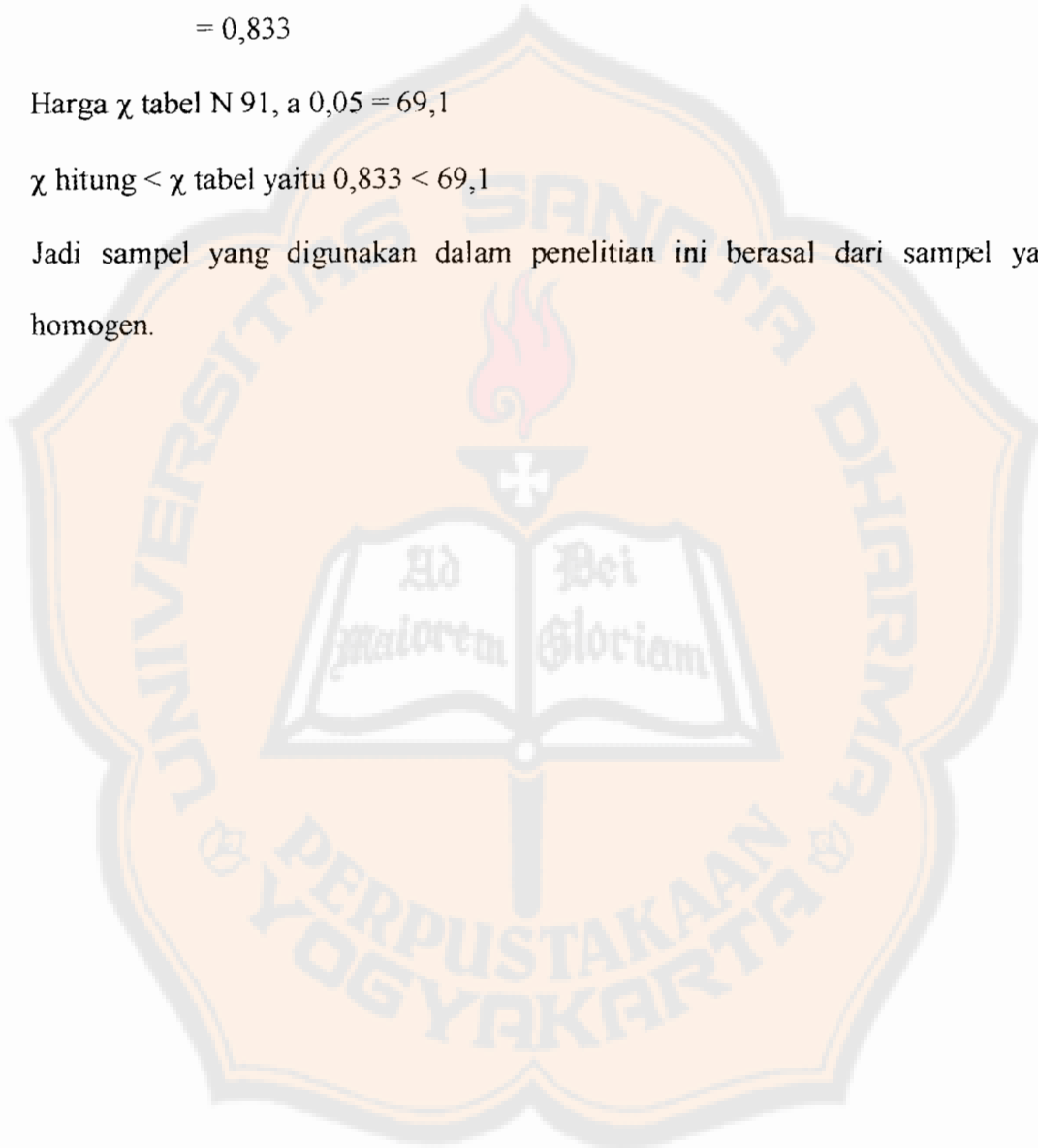
$$= -55,783$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. } \chi &= \ln 10 (B - \sum(n_i - 1) \log S^2) \\
 \ln 10 &= 2,3026 \cdot (-55,783) - (-56,145) \\
 &= 2,3026 \cdot 0,362 \\
 &= 0,833
 \end{aligned}$$

Harga  $\chi$  tabel N 91,  $\alpha$  0,05 = 69,1

$\chi$  hitung <  $\chi$  tabel yaitu 0,833 < 69,1

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sampel yang homogen.



Lampiran 9. Cara Kerja Uji Anava Satu Jalan

1. Komputasi

a. Komponen Jumlah Kuadrat

|                              | Tingkat Pendidikan Orang Tua                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                 | Total                     |
|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------|
|                              | Tinggi                                                                                                                                         | Sedang                                                                                                                                                                                                                                                                          | Rendah                                                          |                           |
| Rangkuman                    | 1,30 1,62 1,74 1,90<br>1,90 1,93 1,98 1,98<br>2,01 2,05 2,15 2,19<br>2,44 2,49 2,50 2,50<br>2,51 2,57 2,60 2,70<br>2,75 2,87 2,93 3,12<br>3,21 | 0,66 1,39 1,42 1,54 1,61<br>1,66 1,66 1,70 1,74 1,75<br>1,76 1,85 1,95 1,96 2,02<br>2,04 2,04 2,10 2,20 2,24<br>2,28 2,28 2,29 2,35 2,37<br>2,38 2,40 2,42 2,43 2,46<br>2,47 2,55 2,57 2,61 2,63<br>2,63 2,64 2,70 2,72 2,76<br>2,84 2,90 2,90 2,91 2,96<br>3,06 3,12 3,12 3,36 | 1,77 1,92 2,20<br>2,23 2,24 2,31<br>2,34 2,52 2,78<br>3,19 3,62 |                           |
| N <sub>j</sub>               | 29                                                                                                                                             | 54                                                                                                                                                                                                                                                                              | 11                                                              | N = 94                    |
| T <sub>j</sub>               | 67,35                                                                                                                                          | 124,93                                                                                                                                                                                                                                                                          | 27,12                                                           | G = 219,4                 |
| X <sub>j</sub>               | 2,32                                                                                                                                           | 2,31                                                                                                                                                                                                                                                                            | 2,47                                                            | X = 2,33                  |
| ΣX <sup>2</sup> <sub>j</sub> | 161,97                                                                                                                                         | 303,44                                                                                                                                                                                                                                                                          | 69,83                                                           | ΣX <sup>2</sup> = 535,24  |
| $\frac{T_j^2}{n_j} = C_j$    | 156,41                                                                                                                                         | 289,03                                                                                                                                                                                                                                                                          | 66,86                                                           | ΣXC <sub>j</sub> = 512,3  |
| SS <sub>j</sub>              | 5,56                                                                                                                                           | 14,41                                                                                                                                                                                                                                                                           | 2,97                                                            | ΣXSS <sub>j</sub> = 22,94 |

$$(1) \frac{G^2}{N} = \frac{219,4^2}{94} = \frac{48136,36}{94} = 512,089$$

$$(2) \sum_{ij} X^2_{ij} = 535,24$$

$$(3) \sum_j C_j = 512,3$$

b. Jumlah Kuadrat

$$JK_a = (3) - (1) = 512,3 - 512,089 = 0,211$$

$$JK_g = -(3) + (2) = -512,3 + 534,24 = 22,94$$

$$JK_t = (2) - (1) = 535,24 - 512,089 = 23,151$$



c. Derajat Kebebasan

$$db_a = K - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$db_g = N - K = 94 - 3 = 91$$

$$db_1 = N - 1 = 94 - 1 = 93$$

d. Rerata Kuadrat

$$Rk_a = \frac{JK_a}{db_g} = \frac{0,211}{2} = 0,1055$$

$$Rk_g = \frac{JK_g}{db_g} = \frac{22,61}{91} = 0,252$$

e. Statistik Uji

$$F_a = \frac{RK_a}{RK_g} = \frac{0,1055}{0,252} = 0,419$$

**2. Daerah kritik**

$$F_a < F_{tabel}, \text{ yaitu : } 0,419 < F_{0,05 ; 2 ; 91} = 3.191$$

**3. Keputusan Uji**

$H_0$  diterima karena harga statistik uji  $F_a$  : 0,419 kurang dari harga kritiknya, yaitu  $F_{0,05 ; 2 ; 91} = 3,191$ . Hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa terhadap pengukuran (  $P < 0,05$  )

**4. Rangkuman Analisis Varians Satu Jalan**

| Sumber Varians | JK    | db | RK     | F     | F tab  | P      |
|----------------|-------|----|--------|-------|--------|--------|
| Perlakuan      | 0,211 | 2  | 0,1055 | 0,419 | 03.191 | > 0,05 |
| Galat          | 22,94 | 91 | 0,252  |       |        |        |
| Total          | 23,51 | 93 | -      | -     |        | -      |